



**BADAN PENYULUHAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA KELAUTAN  
DAN PERIKANAN**

# LAPORAN

## KEGIATAN BRP BATPP

### TA. 2023

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

# SAMBUTAN KEPALA BALAI

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kegiatan Tahun 2023 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan tahunan merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana yang telah disusun sebelumnya oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) pada tahun anggaran 2023. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang penyuluhan.

Laporan Kegiatan Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2023. Laporan ini juga sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP serta sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pelaksanaan program dan kegiatan BRPBATPP selama tahun anggaran 2023 sebagai organisasi di bidang penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.

Bogor, 15 Desember 2023  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. R. P. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.  
NIP. 197512162003122002



# DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	v
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Struktur Organisasi dan Sumberdaya Manusia .....	2
1.4. Sumberdaya Sarana Prasarana.....	9
1.5. Rencana Kerja TA.2023.....	11
1.6. Sistematika Pelaporan .....	20
<b>II. Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>21</b>
2.1. Realisasi Anggaran Tahun 2023 .....	21
2.2. Kegiatan Prioritas BRPBATPP.....	27
2.3. Kegiatan Kunci Atau Prioritas Lainnya .....	55
2.4. Capaian Kegiatan Positif Lainnya .....	73
2.5. Capaian Indikator Kinerja .....	82
<b>III. Permasalahan dan Rekomendasi .....</b>	<b>100</b>
3.1. Permasalahan .....	100
3.2. Rekomendasi .....	100
<b>IV. Penutup .....</b>	<b>102</b>



# DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Sumberdaya Manusia BRPBATPP Per Unit Kerja TA.2023.....	5
Tabel 1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2023.....	6
Tabel 1.3.	Aset BRPBATPP Tahun 2023.....	10
Tabel 1.4.	Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023.....	12
Tabel 1.5.	Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA.2023.....	14
Tabel 1.6.	Revisi DIPA BRPBATPP TA.2023.....	19
Tabel 2.1.	Pagu Awal dan Pagu Setelah Revisi DIPA ke-7 BRPBATPP TA.2023.....	22
Tabel 2.2.	Target Output dan Pagu Anggaran Beserta Realisasinya TA.2023.....	23
Tabel 2.3.	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha Yang Disuluh TA.2023.....	29
Tabel 2.4.	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha Yang Ditingkatkan Kelasnya TA.2023.....	31
Tabel 2.5.	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Dibentuk pada TA.2023.....	33
Tabel 2.6.	Realisasi Anggaran dan Pengadaan Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023.....	54
Tabel 2.7.	Rekap Penerimaan PNBP BRPBATPP TA.2023.....	56
Tabel 2.8.	Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP TA. 2023.....	56
Tabel 2.9.	Koleksi Ikan Air Tawar pada Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor TA.2023.....	58
Tabel 2.10.	Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar .....	59



Tabel 2.11.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan.....	61
Tabel 2.12.	Penjajakan Kemitraan pada Kegiatan SFV UPT TA.2023.....	63
Tabel 2.13.	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan pada Kegiatan SFV UPT TA.2023.....	65
Tabel 2.14.	Kelompok Yang Merasakan Manfaat Pelaksanaan Kegiatan SFV UPT TA.2023.....	66
Tabel 2.15.	Rekap Permasalahan dan Saran pada Kegiatan SFV UPT TA.2023.....	71
Tabel 2.16.	Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan yang dilaksanakan BRPBATPP Pada Tahun 2023.....	73
Tabel 2.17.	Layanan Informasi Publik BRPBATPP Pada Tahun 2023.....	79
Tabel 2.18.	Jenis dan Jumlah Publikasi BRPBATPP Pada Tahun 2023.....	80
Tabel 2.19.	Target dan Capaian Kinerja BRPBATPP TA.2023	82
Tabel 2.20.	Kategori Nilai SAKIP.....	87
Tabel 2.21.	Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA.2023...	88
Tabel 2.22.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023.....	90
Tabel 2.23.	Capaian Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada TA.2023.....	92
Tabel 2.24.	Dokumen layanan dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023.....	98
Tabel 2.25.	Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA.2023.....	99



# DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	4
Gambar 2.1.	Profil Kegiatan BRPBATPP TA.2023.....	21
Gambar 2.2.	Pagu Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA.2023.....	24
Gambar 2.3.	Realisasi Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA.2023.....	26
Gambar 2.4.	Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat TA.2023.....	39
Gambar 2.5.	Dokumentasi Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP TA. 2023.....	43
Gambar 2.6.	Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak) TA.2023.....	45
Gambar 2.7.	Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut TA.2023.....	49
Gambar 2.8.	Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023.....	52
Gambar 2.9.	Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2023.....	69
Gambar 2.10.	Dokumentasi Kegiatan Inisiasi Kemitraan TA.2023.	75
Gambar 2.11.	Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Kerja / Studi	



	Tiru / Audiensi TA.2023.....	76
Gambar 2.12.	Dokumentasi Kegiatan Magang / Praktek Kerja Lapangan / Prakerin TA.2023.....	77
Gambar 2.13.	Sertifikat Penghargaan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BRSDM KP Tahun 2022 untuk BRPBATPP dengan Predikat Sangat Memuaskan..	81
Gambar 2.14.	Pemberian Penghargaan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BRSDM KP Tahun 2022 untuk BRPBATPP dengan Predikat Sangat Memuaskan..	82
Gambar 2.15	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2023 Per Tanggal 15 Desember 2023 pada <a href="http://www.ropeg.kkp.go.id">www.ropeg.kkp.go.id</a> .....	86
Gambar 2.16.	Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023.....	90
Gambar 2.17.	<i>Screenshot</i> Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA.2023 pada Aplikasi OMSPAN Per Tanggal 15 Desember 2023.....	94
Gambar 2.18.	<i>Screenshot</i> Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA.2023 Per Tanggal 15 Desember 2023 pada Aplikasi SMART DJA.....	95

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) selanjutnya mengalami perubahan tugas pokok dan fungsi dengan terbitnya Peraturan Presiden 33 tahun 2021 tentang BRIN, dimana salah satu fungsi BRSDM dalam penyelenggaraan riset kelautan dan perikanan berpindah ke Badan Riset Nasional (BRIN). Berdasarkan Peraturan Presiden No.38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, nomenklatur BRSDM KP mengalami perubahan menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) dan memiliki tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) yang merupakan salah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari BPPSDM KP memiliki fungsi riset dan penyuluhan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai



Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan. Namun dengan beralihnya tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN, BRPBATPP hanya menyelenggarakan fungsi penyuluhan yang meliputi wilayah Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

Selanjutnya BRPBATPP melaksanakan fungsinya tersebut untuk mendukung visi dan misi KKP yang kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian BRPBATPP. Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP melaksanakan 2 (dua) program yaitu : (1) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan (2) Program Dukungan Manajemen. Program ini dilaksanakan oleh segenap bagian BRPBATPP selama tahun berjalan dan selanjutnya disusun ke dalam laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam mendukung program tersebut.

## **1.2. TUJUAN**

Laporan Kegiatan BRPBATPP Tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Menginformasikan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai pada tahun anggaran 2023;
2. Sebagai sarana evaluasi kegiatan di lingkup BRPBATPP dalam rangka perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

## **1.3. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang



menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

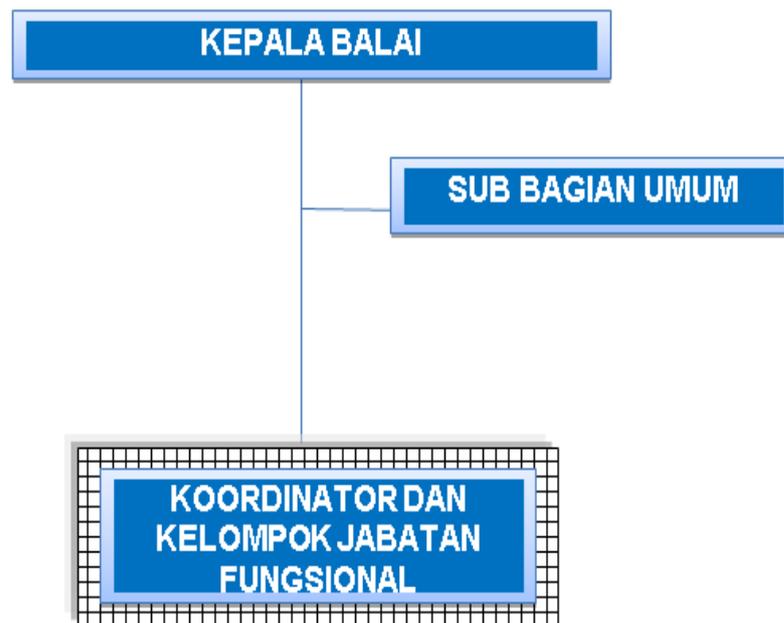
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian,



persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi BRPBATPP berdasarkan Permen KP No.74/PERMEN-KP/2020.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta kegiatan manajerial, BRPBATPP memiliki sumberdaya manusia sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2023

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	29	-	-	15	44
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar (IRPNPAT), Cijeruk	5	-	-	12	17
3.	Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar (IRTLTPBAT), Cibalagung	7	-	-	7	14
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRP2I), Depok	1	-	-	10	11
5.	Penyuluh Perikanan (41 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	148	-	21	160	329
<b>Total</b>		<b>190</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>204</b>	<b>415</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki sumberdaya manusia yang cukup banyak yang terdiri dari PNS, PPPK dan tenaga kontrak.

Dalam rangka reformasi birokrasi yang turut dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan juga tidak terlepas dari program transformasi pejabat birokrasi menjadi pejabat fungsional tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas ASN sesuai dengan jabatan fungsional tertentu yang



diembannya. Berikut keragaan sumberdaya manusia yang ada di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2023

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>I.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Jabatan</b>		
1.	Kepala Balai (Instruktur Madya)	1	0,47
2.	Kasubbag Umum	1	0,47
3.	Instruktur	1	0,47
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	148	70,15
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	21	9,95
6.	Pustakawan	1	0,47
7.	Perencana	2	0,95
8.	Arsiparis	1	0,47
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,90
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,95
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,95
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,47
13.	Fungsional Umum	26	12,33
	<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100,00</b>
<b>II.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh</b>		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	35	20,71
2.	Penyuluh Perikanan Muda	59	34,91
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	34	20,12
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	9	5,33
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	11	6,51
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Mahir	21	12,43
	<b>Total</b>	<b>169</b>	<b>100,00</b>
<b>III.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur</b>		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00



No.	Uraian	Jumlah Orang	%
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>IV.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan</b>		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>V.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana</b>		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>VI.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Kepegawaian</b>		
1.	Analis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>
<b>VII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis</b>		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>



No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>VIII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN</b>		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	0	0,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	100,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>IX.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan</b>		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>X.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas</b>		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>XI.</b>	<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>		
1.	S3	2	0,95
2.	S2	21	9,95
3.	S1	99	46,92
4.	D4	29	13,74
4.	D3	31	14,69
5.	SMA	26	12,33
6.	SMP	2	0,95
7.	SD	1	0,47
	<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100,00</b>
<b>XII.</b>	<b>Berdasarkan Golongan</b>		
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	25	11,85
3.	Golongan III	127	60,19
4.	Golongan IV	38	18,01



No.	Uraian	Jumlah Orang	%
5.	Golongan IX (PPPK TA.2022)	16	7,58
6.	Golongan VII (PPPK TA.2023)	5	2,37
	<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100,00</b>
<b>XIII.</b>	<b>Berdasarkan Kelompok Umur</b>		
1.	≤25	1	0,47
2.	25 - 35 tahun	30	14,22
3.	36 – 45 tahun	100	47,39
4.	46 – 55 tahun	51	24,17
5.	≥56 tahun	15	7,11
6.	≥ 58 tahun	14	6,64
	<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100,00</b>
<b>XIV.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki-laki	131	62,09
2.	Perempuan	80	37,91
	<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100,00</b>

#### 1.4. SUMBERDAYA SARANA PRASARANA

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.



Tabel 1.3. Aset BRPBATPP Tahun 2023

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
<b>A</b>	<b>Tanah</b>		<b>95.685.186.000</b>
1	Tanah Persil (m <sup>2</sup> )	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m <sup>2</sup> )	35.940	43.196.655.000
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>35.153.582.243</b>
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	72	291.507.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	1	4.500.000
6	Alat Ukur (Unit)	11	120.661.465
7	Alat Pengolahan (Unit)	103	718.714.310
8	Alat Kantor (Unit)	318	1.031.080.364
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	1.774	3.905.443.693
10	Alat Studio (Unit)	28	227.626.305
11	Alat Komunikasi (Unit)	18	33.850.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	21	1.295.811.936
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	759	21.056.862.155
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	19	727.618.773
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	27	356.937.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	2	24.860.000
22	Komputer Unit (Unit)	105	1.163.939.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	67	257.402.826
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	49	217.762.118
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>42.431.883.500</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	93	38.649.306.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	5	1.982.798.000



No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
<b>D</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>		<b>381.691.000</b>
1	Jalan	1.887	245.882.000
2	Jembatan	30	135.809.000
<b>E</b>	<b>Irigasi</b>		<b>662.585.000</b>
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
<b>F</b>	<b>Jaringan</b>		<b>1.007.968.320</b>
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
<b>G</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>275.652.000</b>
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>175.598.548.063</b>

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester II Tahun 2023

## 1.5. RENCANA KERJA TA.2023

Pada tahun 2023, BRPBATPP telah menyusun Perjanjian Kinerja TA.2023 yang merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja ini memuat kegiatan/sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan (IKK) dan target indikator kinerja kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai rencana kinerja yang telah diperjanjikan tersebut didukung oleh anggaran yang tertuang di dalam DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023. Sebagai informasi, berikut tabel perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2023 yang menyajikan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.



Tabel 1.4. Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1
4.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBK BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK BRPBATPP (%)	100
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5



Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93
		13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		14 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75
		16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		17 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		18 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100
		19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Catatan : Berdasarkan revisi perjanjian kinerja per bulan Desember 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023, BRPBATPP memiliki 4 Kegiatan/Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dicapai targetnya yang telah diperjanjikan dengan Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Selama tahun 2023, telah dilakukan 2 (dua) kali untuk perjanjian kinerja dengan Pusrisikan dan 3 (tiga) kali revisi perjanjian kinerja dengan Puslatluh KP dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 1.5. Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA.2023

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<b>A.</b>	<b>PERJANJIAN KINERJA DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN</b>		
<b>I.</b>	<b>Revisi I</b>		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	27 Juni 2023
<b>II.</b>	<b>Revisi II</b>		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	21 Juni 2023	1 Desember 2023
2.	Pagu anggaran	Rp.13.239.107.000	Rp.13.066.346.000
3.	Indikator Kinerja	Terdapat 11 indikator kinerja	Terdapat 11 indikator kinerja, namun terdapat perubahan target serta narasi pada indikator kinerja sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IK 8 “Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA 2022 (%)” dengan target ≤0,5% berubah menjadi IK 9 dengan narasi “Persentase Penyelesaian Temuan BPK BRPBATPP (%) dan target 100%</li> <li>2. IK 10 “Nilai PM SAKIP BRPBATPP (Nilai)” berubah menjadi IK 11 dengan narasi “Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)”</li> <li>3. IK 11 “Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)” dengan target 92 berubah menjadi IK 12 dengan target berubah menjadi 93</li> <li>4. IK 12 “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar</li> </ol>



No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			<p>BRPBATPP (%)” berubah menjadi IK 13 dengan narasi “Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)”</p> <p>5. IK 13 “Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)” dengan target 75% berubah menjadi IK 14 dengan narasi “Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)” dan target 80%</p> <p>6. IK 14 “Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)” dengan target 89 berubah menjadi IK 15 dengan narasi “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)” dan target 93,75</p> <p>7. IK 15 “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)” berubah menjadi IK 16</p> <p>8. IK 16 “Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP (Kemitraan)” berubah menjadi IK 17 dengan narasi “Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)”</p> <p>9. IK 17 “Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)” berubah menjadi IK 18</p>
<b>B. PERJANJIAN KINERJA DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KP</b>			
<b>I. Revisi I</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	21 Juni 2023
2.	Pagu anggaran	Rp. 33.891.141.000	Rp. 34.212.757.000
3.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 3 sasaran	Terdapat 4 sasaran kegiatan.



No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		kegiatan	1. Terdapat penambahan 1 (satu) Sasaran Kegiatan, yaitu : Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
4.	Indikator Kinerja	Terdapat 6 indikator kinerja	Terdapat 7 indikator kinerja 1. Terdapat penambahan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : IK6 “Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit) “ dengan target 1 unit 2. Terdapat perubahan beberapa narasi Indikator kinerja, yaitu : (1) IK2 “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)” berubah menjadi “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)” (2) IK3 “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)” berubah menjadi “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)” (3) IK5 “Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)” menjadi “Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)”
<b>II.</b>	<b>Revisi II</b>		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi.,	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Kepala BRPBATPP)



No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	Kinerja di BRPBATPP	M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)	
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	21 Juni 2023	10 Juli 2023
<b>III.</b>	<b>Revisi III</b>		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Juli 2023	4 Desember 2023
2.	Pagu Anggaran	Rp.34.212.757.000	Rp.38.435.518.000
3.	Indikator Kinerja	Terdapat 7 indikator kinerja	<p>Terdapat 8 indikator kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat penambahan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : IK 5 “Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)” dengan target 1 desa</li> <li>2. Terdapat perubahan beberapa narasi Indikator kinerja dan target, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) IK 2 “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)” target berubah dari 120 kelompok menjadi 130 kelompok</li> <li>(2) IK 3 “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)” target berubah dari 268 kelompok menjadi 290 kelompok</li> <li>(3) IK 5 “Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok) dengan target 5 kelompok berubah menjadi IK 6 dengan narasi “Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang</li> </ol> </li> </ol>



No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			<p>Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)” dan dengan target 4 kelompok</p> <p>(4) IK 6 “Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)” berubah menjadi IK 7 dengan narasi “Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)”</p> <p>(5) IK 18 “Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)” berubah menjadi IK 19 dengan narasi “Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)”</p>

Dalam rangka mendukung pencapaian rencana kerja BRPBATPP Tahun 2023, BRPBATPP telah didukung oleh anggaran yang meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.10.265.280.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.36.864.968.000,-.

Namun selama pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 ini, BRPBATPP telah melakukan 7 (tujuh) kali revisi DIPA dalam rangka mendukung pencapaian rencana kerja BRPBATPP TA.2023. Berikut adalah rekap revisi DIPA yang telah dilaksanakan oleh BRPBATPP selama tahun 2023.

Tabel 1.6. Revisi DIPA BRPBATPP TA.2023

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	30 November 2022	47.130.248.000	-
2.	Revisi ke 01	09 Februari 2023	47.130.248.000	Revisi halaman III DIPA
3.	Revisi ke 02	29 Mei 2023	47.451.864.000	Pencatatan pagu pemanfaatan PNBPN lingkup BRPBATPP TA 2023
4.	Revisi ke 03	11 Juli 2023	47.451.864.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
5.	Revisi ke 04	15 September 2023	47.451.864.000	Pemutakhiran data POK
6.	Revisi ke 05	11 Oktober 2023	47.451.864.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
7.	Revisi ke 06	30 Oktober 2023	51.501.864.000	Revisi penambahan anggaran belanja pegawai
8.	Revisi ke 07	8 Desember 2023	51.501.864.000	Pemutakhiran data POK

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa anggaran tahun 2023 telah mengalami revisi/perubahan yaitu penambahan anggaran di akhir tahun anggaran 2023 menjadi Rp.51.501.864.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan jumlah pagu anggaran revisi menjadi Rp.10.586.896.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan jumlah pagu anggaran revisi menjadi Rp.40.914.968.000,-.

## 1.6. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Kegiatan BRPBATPP Tahun 2023 ini bertujuan untuk menginformasikan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai pada tahun anggaran 2023. Sistematika penyajian laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- **Bab I. Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tujuan, struktur organisasi dan sumberdaya manusia, sumberdaya sarana prasarana, dan sistematika pelaporan;
- **Bab II. Pelaksanaan Kegiatan**, menyajikan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 yang terdiri dari kegiatan prioritas, prioritas lainnya, dan capaian positif lainnya;
- **Bab III. Permasalahan dan Rekomendasi**, menyajikan permasalahan pada pelaksanaan kegiatan yang dihadapi di tahun 2023 beserta rekomendasinya;
- **Bab IV. Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pelaksanaan kegiatan TA.2023;
- **Lampiran-lampiran.**



## II. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan 2 program kegiatan, yaitu :

1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Dukungan Manajemen



Gambar 2.1. Profil Kegiatan BRPBATPP TA.2023

Dari kedua program tersebut kemudian terbagi menjadi aktivitas/kegiatan, klasifikasi rincian output maupun rincian output yang memiliki pagu anggaran masing-masing. Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP telah melakukan 7 kali revisi DIPA terkait dengan perubahan di halaman III DIPA, pemutakhiran POK, pencatatan pagu pemanfaatan PNPB lingkup BRPBATPP TA 2023, maupun revisi penambahan anggaran belanja pegawai. Berikut ini pagu anggaran BRPBATPP berdasarkan DIPA awal dan setelah dilakukan revisi ke-7.

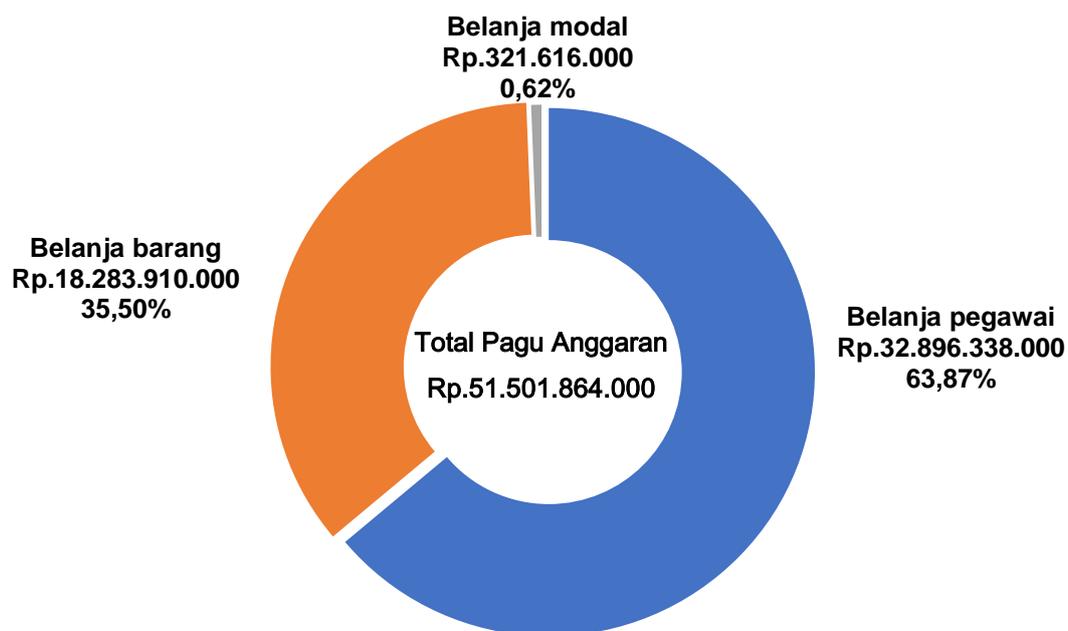
Tabel 2.1. Pagu Awal dan Pagu Setelah Revisi DIPA ke-7 BRPBATPP TA.2023

No.	Program / Aktivitas / Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Pagu Anggaran (Rp.000)		Keterangan
		Awal	Revisi ke-7	
I.	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program)</b>	10.265.280	10.586.896	
	<b>A. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Aktivitas / Kegiatan)</b>	10.265.280	10.586.896	
	<b>1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (KRO-Kelompok Masyarakat)</b>	10.265.280	10.265.280	
	a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (RO-Kelompok Masyarakat)	7.765.280	7.765.280	
	b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan (RO-Kelompok Masyarakat)	2.500.000	2.500.000	
	<b>2. Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (KRO-Unit)</b>	-	321.616	Terdapat Penambahan Output
	a. Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP (RO-Unit)	-	321.616	
II.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	36.864.968	40.914.968	
	<b>A. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Aktivitas / Kegiatan)</b>	36.864.968	40.914.968	
	<b>1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (KRO-Layanan)</b>	36.629.765	40.679.765	
	a. Layanan BMN (RO-Layanan)	30.500	30.500	
	b. Layanan Hubungan Masyarakat (RO-Layanan)	54.800	54.800	
	c. Layanan Umum (RO-Layanan)	247.139	247.139	
	d. Layanan Perkantoran (RO-Layanan)	36.297.326	40.347.326	Terdapat penambahan



No.	Program / Aktivitas / Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Pagu Anggaran (Rp.000)		Keterangan
		Awal	Revisi ke-7	
				belanja gaji pegawai
	<b>2. Layanan Manajemen SDM Internal (KRO-Orang)</b>	<b>34.000</b>	<b>34.000</b>	
	a. Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	34.000	34.000	
	<b>3. Layanan Manajemen Kinerja Internal (KRO-Dokumen)</b>	<b>201.203</b>	<b>201.203</b>	
	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (RO-Dokumen)	81.500	81.500	
	b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (RO-Dokumen)	78.203	78.203	
	c. Layanan Manajemen Keuangan (RO-Dokumen)	41.500	41.500	
	<b>Total Anggaran</b>	<b>47.130.248</b>	<b>51.501.864</b>	Anggaran bertambah Rp. 4.371.616 (9,28%)

Postur anggaran BRPBATPP apabila dilihat per jenis belanja berdasarkan pagu revisi ke-7 dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2.2. Pagu Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA.2023

Target output beserta realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2. Target Output dan Pagu Anggaran Beserta Realisasinya TA.2023

No.	Program / Aktivitas / Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Output		Pagu Anggaran (Rp.000)	Realisasi Anggaran	
		T	R		(Rp.000)	%
I.	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program)			10.586.896	9.910.180	93,61
	A. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Aktivitas / Kegiatan)			10.586.896	9.910.180	93,61
	1. <i>Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (KRO-Kelompok Masyarakat)</i>	3.805	3.805	10.265.280	9.588.803	93,41
	a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (RO-Kelompok Masyarakat)	3.800	3.800	7.765.280	7.712.808	99,32
	b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan	5	5	2.500.000	1.875.995	75,04

No.	Program / Aktivitas / Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Output		Pagu Anggaran (Rp.000)	Realisasi Anggaran	
		T	R		(Rp.000)	%
	Percontohan Penyuluhan (RO- Kelompok Masyarakat)					
	<b>2. Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (KRO- Unit)</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>321.616</b>	<b>321.376</b>	<b>99,93</b>
	a. Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP (RO-Unit)	1	1	321.616	321.376	99,93
<b>II.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>40.914.968</b>	<b>40.000.966</b>	<b>97,77</b>
	<b>A. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Aktivitas / Kegiatan)</b>			<b>40.914.968</b>	<b>40.000.966</b>	<b>97,77</b>
	<b>1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (KRO-Layanan)</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>39.534.590</b>	<b>39.791.462</b>	<b>97,82</b>
	a. Layanan BMN (RO-Layanan)	1	1	30.500	25.360	83,15
	b. Layanan Hubungan Masyarakat (RO-Layanan)	1	1	54.800	51.000	93,07
	c. Layanan Umum (RO-Layanan)	1	1	247.139	186.847	75,60
	d. Layanan Perkantoran (RO- Layanan)	1	1	40.347.326	39.528.254	97,97
	<b>2. Layanan Manajemen SDM Internal (KRO-Orang)</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>34.000</b>	<b>32.843</b>	<b>96,60</b>
	a. Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	42	42	34.000	32.843	96,60
	<b>3. Layanan Manajemen Kinerja Internal (KRO-Dokumen)</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>201.203</b>	<b>176.661</b>	<b>87,80</b>
	a. Layanan Perencanaan dan	1	1	81.500	71.379	87,58

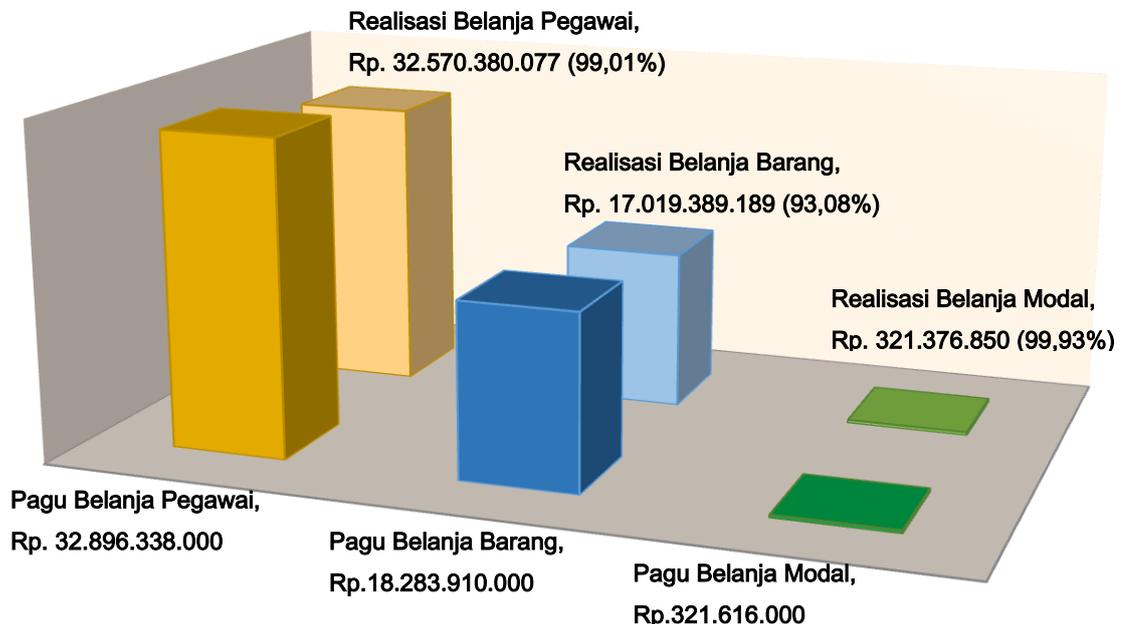


No.	Program / Aktivitas / Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Output		Pagu Anggaran (Rp.000)	Realisasi Anggaran	
		T	R		(Rp.000)	%
	Penganggaran (RO-Dokumen)					
	b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (RO-Dokumen)	1	1	78.203	70.540	90,20
	c. Layanan Manajemen Keuangan (RO-Dokumen)	1	1	41.500	34.742	83,72
	<b>Total Anggaran</b>			<b>51.501.864</b>	<b>49.911.146</b>	<b>96,91</b>

Catatan :

- ❖ Pagu awal Berdasarkan DIPA tanggal 30 November 2022 adalah Rp.47.130.248.000,-
- ❖ Pagu Berdasarkan DIPA Revisi ke-7 tanggal 8 Desember 2023 adalah Rp.51.501.864.000,-
- ❖ Data Realisasi berdasarkan data OMSPAN per tanggal 13 Desember 2023

Realisasi anggaran per jenis belanja berdasarkan data OMSPAN per tanggal 13 Desember 2023 dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2.3. Realisasi Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA.2023

## 2.2. KEGIATAN PRIORITAS BRPBATPP

Kegiatan prioritas BRPBATPP yang sesuai dengan kegiatan prioritas KKP dan BRSDM KP antara lain adalah :

### 1. *Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan*

Pada kegiatan pelatihan dan penyuluhan Kelautan dan Perikanan ini terdapat kegiatan pendukung dan berkaitan dengan indikator kinerja BRPBATPP antara lain :

#### A. **Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP**

Penyuluhan perikanan merupakan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kapasitas kemampuan sasaran penyuluhan perikanan yakni pelaku utama dan pelaku usaha. Penyuluhan perikanan dilaksanakan oleh petugas atau individu yang memiliki kompetensi dalam bidang penyuluhan perikanan. Penyuluh perikanan bisa dibedakan berdasarkan statusnya, yaitu penyuluh perikanan PNS, penyuluh perikanan swadaya, penyuluh perikanan swasta, dan penyuluh perikanan bantu (Peraturan Pemerintah RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan), namun begitu kesemuanya memiliki satu kesamaan yaitu memiliki wilayah kerja.

Keberhasilan penyuluhan tidak semata-mata tergantung pada bagaimana penyuluh tersebut berhasil menyampaikan pesan atau memperkenalkan inovasi teknologi rekomendasi yang akan diadopsi oleh pelaku utama, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah penyuluh perikanan yang berperan dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku utama dan pelaku usaha, dapat mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelaku utama sebagai subjek penyuluhan dengan mengutamakan proses.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung tercapainya target Kelompok Pelaku Utama / Usaha yang Mendapatkan Penyuluhan antara lain adalah melakukan :

#### (1) **Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extension)**

Kegiatan ini meliputi penyusunan, penggandaan dan distribusi materi penyuluhan berbasis online dalam bentuk folder berjumlah 10, yaitu :



- 1) Teknik Budidaya Ikan Baung
- 2) Teknik Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus carpio*)
- 3) Teknik Budidaya Ikan Nila
- 4) SFV Kampung Nila Kawali-Ciamis : Standard Operating Procedure Minapadi
- 5) Budidaya Ikan Gabus (*Chana striata*)
- 6) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tilapia Lake Virus (TLV) Pada Ikan Nila
- 7) Penetasan Ikan Nila Sistem Corong
- 8) Mengenal Budidaya Gurame Green Water System
- 9) Pembenihan Ikan Nilem
- 10) Akuaponik Yumina Bumina

Selain itu terdapat materi penyuluhan dalam bentuk video yang berjumlah 2, yaitu : (1) Pengolahan Ikan Nilem Crispy, dan (2) Pembenihan Ikan Nilem

- (2) Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP  
Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP ini dilakukan oleh penyuluh perikanan PNS maupun PPB yang dilakukan di masing-masing wilayah kerjanya di Kabupaten / Kota di Propinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan ini, Penyuluh Perikanan mendapatkan Biaya Operasional (BOP) bagi Penyuluh Perikanan PNS dan PPB serta honorarium bagi PPB.
- (3) Penyusunan Profil Kelompok berbasis Online  
Kegiatan penyusunan profil kelompok berbasis online ini dilakukan oleh tim pengelola Cyber Extension BRPBATPP dan dilakukan uji petik verifikasi Profil Kelompok di lapangan oleh Tim Penyuluhan BRPBATPP.  
Profil kelompok yang dibina oleh penyuluh dilaporkan ke BRPBATPP untuk kemudian diverifikasi apakah penyusunan profilnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh BRSDMKP. Jika sudah sesuai maka akan langsung diupload dalam aplikasi Cyber Extention namun jika belum sesuai akan dikembalikan kepada penyuluh untuk dapat diperbaiki sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Verifikasi profil kelompok di

lapangan dilaksanakan untuk mengetahui apakah kondisi kelompok yang dibina oleh penyuluh sesuai dengan profil kelompok yang telah dikirimkan.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember adalah penginputan dan verifikasi profil kelompok yang sudah dikirimkan oleh penyuluh.

Pada tahun 2023 ini BRPBATPP memiliki target Kelompok Pelaku Utama / Usaha yang mendapatkan penyuluhan sejumlah 3.800 kelompok. Sampai dengan tanggal 15 Desember 2023, jumlah kelompok yang telah disuluh dan disusun profilnya adalah sejumlah 3.525 kelompok atau sebesar 92,76% yang tersebar di 3 (tiga) Propinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu : (1) Jawa Barat 2.840 kelompok, (2) Banten 395 kelompok, dan (3) DKI Jakarta 231 kelompok.

Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh dilakukan penyuluhan sesuai dengan bidang usahanya. Berdasarkan bidang usahanya kelompok dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu antara lain : (1) Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan), (2) Poklahsar (Kelompok Pengolah dan Pemasaran, (3) KUB (Kelompok Usaha Bersama) Penangkapan Ikan, (4) Kugar (Kelompok Usaha Garam), dan (5) Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang disuluh apabila dilihat dari bidang usahanya adalah : (1) Pokdakan 2.623 kelompok, (2) Poklahsar 437 kelompok, (3) KUB 424 kelompok, (4) Kugar 24 kelompok, dan (5) Pokmaswas 17 kelompok. Sedangkan apabila dilihat dari kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Utama : 11 kelompok, (2) Kelompok Madya : 672 kelompok, dan (3) Kelompok Pemula : 2.842 kelompok. Berikut tabel yang menyajikan jumlah kelompok pelaku utama / usaha per propinsi, per bidang usaha, dan per kelas kelompok yang telah dilakukan penyuluhan.

Tabel 2.3. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha Yang Disuluh TA.2023

No.	Propinsi	Bidang Usaha						Kelas Kelompok			
		Pokdakan	Poklahsar	KUB	Kugar	Pokmaswas	Total	Utama	Madya	Pemula	Total
1	Banten	266	84	57	-	-	<b>407</b>	0	63	344	<b>407</b>
2	DKI Jakarta	133	30	68	-	2	<b>233</b>	0	32	201	<b>233</b>
3	Jawa Barat	2.224	323	299	24	15	<b>2.885</b>	11	577	2.297	<b>2.885</b>
<b>Jumlah Kelompok Per Bidang Usaha / Kelas Kelompok</b>		<b>2.623</b>	<b>437</b>	<b>424</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>3.525</b>	<b>11</b>	<b>672</b>	<b>2.842</b>	<b>3.525</b>



Berdasarkan capaian diatas, dapat diketahui bahwa target kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP sesuai dengan profil kelompok yang sudah diupload sampai dengan tanggal 8 Desember 2023 belum mencapai target. Hal ini disebabkan oleh :

1. Masih terdapat Penyuluh Perikanan yang belum melakukan updating profil kelompok binaannya yang sesuai dengan pedoman penyusunan profil yang merupakan syarat untuk data dukung Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP;
2. Masih terdapat profil kelompok binaan yang disampaikan oleh Penyuluh Perikanan belum sesuai dengan pedoman penyusunan profil, sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk capaian Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2023 ini.

Meskipun sampai dengan 15 Desember 2023 target kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP ini belum tercapai, namun diharapkan target akan tercapai di akhir Desember 2023.

## **B. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya**

Kelompok kelautan dan perikanan yang dapat dianggap naik kelasnya harus memenuhi 2 (dua) kriteria antara lain adalah : (1) Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dan /atau, (2) Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/KEPMENKP/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, maka kelompok perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas, yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.

2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Pada tahun 2023 ini, target jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang telah ditingkatkan kelasnya berjumlah 130 kelompok dan telah terealisasi sebanyak 148 kelompok (113,85%) yang tersebar di 3 (tiga) Propinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu : (1) Jawa Barat 128 kelompok, (2) Banten 12 kelompok, dan (3) DKI Jakarta 8 kelompok.

Jumlah kelompok yang meningkat kelasnya apabila dilihat dari bidang usahanya adalah: (1) Pokdakan 115 kelompok, (2) Poklahsar 25 kelompok, (3) KUB 6 kelompok, dan (4) Kugar 2 kelompok. Sedangkan dari kategori peningkatan kelasnya terdiri dari 2 kategori yaitu : (1) Kelompok pemula ke madya yang berjumlah 144 kelompok, dan (2) Kelompok madya ke utama yang berjumlah 4 kelompok. Berikut tabel yang menyajikan jumlah kelompok pelaku utama / usaha per propinsi, per bidang usaha, dan per kelas kelompok yang telah ditingkatkan kelasnya.

Tabel 2.4. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha Yang Ditingkatkan Kelasnya  
TA.2023

No.	Propinsi	Bidang Usaha						Kelas Kelompok			
		Pokdakan	Poklahsar	KUB	Kugar	Pokmaswas	Total	Utama	Madya	Pemula	Total
1	Banten	8	3	1	0	0	12	0	12	0	12
2	DKI Jakarta	6	2	0	0	0	8	0	8	0	8
3	Jawa Barat	101	20	5	2	0	128	4	124	0	128
Jumlah Kelompok Per Bidang Usaha / Kelas Kelompok		115	25	6	2	0	148	4	144	0	148

Faktor pendukung yang menyebabkan target kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tahun 2023 ini dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap



kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;

2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

### **C. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk**

Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk merupakan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
4. Mandiri dan partisipatif
5. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Pada tahun 2023 ini, target kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk adalah 290 kelompok. Sampai dengan akhir tahun 2023 ini, kelompok kelautan dan perikanan yang berhasil dibentuk berjumlah 515 kelompok (177,59%) yang tersebar di 3 (tiga) Propinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu : (1) Jawa Barat 404 kelompok, (2) Banten 87 kelompok, dan (3) DKI Jakarta 24 kelompok.

Jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk apabila dilihat dari bidang usahanya adalah : (1) Pokdakan 366 kelompok, (2) Poklahsar 66 kelompok, (3) KUB 79 kelompok, (4) Kugar 1 kelompok, dan (5) Pokmaswas 3 kelompok. Berikut tabel yang menyajikan jumlah kelompok pelaku utama / usaha per propinsi dan per bidang usaha yang telah dibentuk selama tahun 2023.

Tabel 2.5. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Dibentuk pada TA.2023

No.	Propinsi	Bidang Usaha					Total
		Pokdakan	Poklahsar	KUB	Kugar	Pokmaswas	
1	Banten	52	10	25	0	0	87
2	DKI Jakarta	16	1	7	0	0	24
3	Jawa Barat	298	55	47	1	3	404
<b>Jumlah Kelompok Per Bidang Usaha / Kelas Kelompok</b>		<b>366</b>	<b>66</b>	<b>79</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>515</b>

Faktor pendukung yang menyebabkan target Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk Tahun 2023 ini dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
3. Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

#### D. Tenaga Kerja Yang Terlibat di Sektor Kelautan dan Perikanan

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan langsung lingkup BRPBATPP diantaranya adalah : Penyuluh Perikanan Bantu, dan UMKM yang disuluh. Target pada tahun 2023 adalah sejumlah 889 orang. Sampai dengan tanggal 15 Desember 2023, tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan adalah berjumlah 620 orang dengan perincian sebagai berikut :

- (1) Penyuluh Perikanan Bantu : berjumlah 160 orang yang bertugas di 3 (tiga) propinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat serta 41 (empat puluh satu) Kabupaten / Kota

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2023, tanggal 3 Januari 2023, jumlah awal PPB di wilayah kerja BRPBATPP adalah berjumlah 181 orang dengan rincian : (a) Propinsi Banten 29 Orang, (b) Propinsi DKI Jakarta 15 orang, dan (c) Propinsi Jawa Barat 137 orang. Sampai dengan tanggal 8 Desember Tahun 2023 ini, terdapat 1 PPB yang mundur, 1 PPB yang meninggal dunia, serta 19 PPB yang diterima menjadi PPPK di lingkup KKP maupun luar KKP, sehingga jumlah PPB menjadi 160 orang.

- (2) UMKM : berjumlah 460 orang dengan bidang usaha penangkapan, budidaya, pengolahan, dan pemasaran.

Berdasarkan capaian diatas, dapat diketahui bahwa target tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan di lingkup BRPBATPP masih belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh belum lengkapnya data dukung yang mendukung tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan di lingkup BRPBATPP yaitu berupa dokumentasi kegiatan dengan menyertakan geotagging sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Puslatluh KP.

Meskipun sampai dengan 8 Desember 2023 target tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan di lingkup BRPBATPP ini belum tercapai, namun diharapkan target akan tercapai di akhir Desember 2023.

#### **E. Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan IPTEK KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor**

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Kepala BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Kegiatan yang mendukung Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan IPTEK KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor adalah sebagai berikut :

##### **I. Percontohan Kegiatan Budidaya**

###### **a. Smart Fisheries Village (SFV) Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat**

Tujuan kegiatan adalah :

1. Mewujudkan usaha perikanan dipedesaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan, modernisasi, akselerasi, regenerasi dan teknologi
2. Menggali dan mengembangkan potensi wilayah, dimana “Model Kampung Nila” sebagai salah satu cermin/bentuk pengembangan usaha ekonomi kerakyatan yang tumbuh dan berkembang di desa
3. Menwujudkan produk ikan yang berkualitas dan hasil perikanan yang unggul serta berdaya saing
4. Mendukung kemandirian pangan (ikan) yang berkelanjutan

Output yang telah dihasilkan sampai dengan bulan Desember antara lain adalah :



1. Pembentukan forum lintas stakeholder

Telah terbentuknya Forum Lintas Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Pilot Project SFV di Desa Kawali Kec.Kawali Kab.Ciamis, dengan SK Bupati Ciamis No.500.5.1/Kpts.421\_HUK/Tahun 2023

2. Pendampingan kelembagaan pengelola perikanan

- Terbentuknya Pokdakan baru sebanyak 5 kelompok (Situhapa, Paseh, Sukamatuh, Widuri Fish farm & Wira Sejahtera) Poklamsar baru sebanyak 2 kelompok (Ertiga dan Kubis) dan Gapokan Kampung Nila
- Pendataan KUSUKA sebanyak 103 anggota
- Penerbitan 3 sertifikat halal untuk produk olahan
- Penerbitan NIB sebanyak 117 anggota

3. Kegiatan Pelatihan

- 30 orang mengikuti pelatihan minapadi
- 45 orang mengikuti pelatihan pengolahan secara daring
- 30 orang mengikuti sosialisasi tentang CKIB
- 30 orang mengikuti workshop diversifikasi olahan produk perikanan
- 12 orang mengikuti Bimtek pengelolaan website SFV kawali dan pembuatan konten medsos
- 12 orang mengikuti digitalisasi marketing dan manajemen usaha

4. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berupa kegiatan pendampingan kepada kelompok binaan. Penyuluh yang terlibat pada kegiatan SFV Desa Kawali ini sejumlah 21 orang penyuluh perikanan (13 PNS, 1 P3K dan 7 orang PPB) dan 9 kelompok binaan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan antara lain adalah :

- Percontohan pembenihan ikan nilam intensif Pokdakan Wira Sejahtera (benih, calon induk, pakan, instalasi pemijahan kolam terpal, penetasan telur (bak)

- Percontohan pembesaran nila sistem budidaya nila dengan sentuhan teknologi kincir (pakan, benih), kincir, kolam listrik dari Pokdakan Sukamatuh
  - Pembenihan ikan nila intensif proses persiapan
  - Temu Bisnis pelaku usaha kawali dengan narasumber Kepala SKIPM Bandung dan Dirut CV.Aquazone (eksportir Ikan Hias) dengan peserta sebanyak 30 orang
  - Tersusunnya 5 materi penyuluhan
  - Tersusunnya proposal bantuan pemerintah untuk 2 Poklahsar
  - Terbitnya 7 Sertifikat Halal produk poklahsar
  - Pendataan Kartu KUSUKA sebanyak 103 orang
  - Terbitnya NIB anggota Poklahsar sebanyak 10 orang
5. Pengembangan SDM Perikanan mendukung SFV
- Studi banding ke lokasi SFV Panembangan
  - Penilaian SFV sebagai Kampung Mandiri oleh Pemprov Jawa Barat dan mendapatkan Juara 1
6. Anak Pelaku Utama lulus Politeknik KP
- Tidak ada lulusan SMA/SMK yang lulus tahun 2023 yang menjadi taruna baru Politeknik lingkup KP.
  - Terdapat lulusan dari desa buniseri (desa sebelah) 3 orang ke Poltek Pangandaran, mendapatkan info dari kampung nila, karena orang tua berkonsultasi terkait perikanan dari kampung Nila, dan diinfokan terkait penerimaan taruna baru
7. Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
- Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dan capaiannya sampai dengan bulan Desember ini antara lain adalah :
- Terdapat PKL dari Poltek Pangandaran 4 orang PKL 1, dan Praktek akhir dari Poltek AUP 1 orang, PKL dari Unpad 2 orang, dan Unigaluh 20 orang PKL
  - Koordinasi dengan Poltek KP Pangandaran terkait lokasi SFV sebagai tempat pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi
8. Kampanye Gemar Makan Ikan (Gemarikan)

- Melaksanakan Senam Gemarikan pada stand SFV Kawali di acara Hari Krida Pertanian pada bulan Juli 2023
  - Fish Market Day di Desa Kawali
9. Pengelolaan dan Hasil Produksi sumber daya perikanan
- 7 Jenis olahan baru : Kurucuk, Lumiela, Jellfish, Saroja, Junila, Mie Gemil, Sistik Nila
  - Meningkatnya produksi benih ikan nilam sebanyak 150.000 ekor
  - Persiapan pembenihan ikan nila secara intensive
  - Pembesaran ikan nila system sibudidikucir
10. Digitalisasi Bisnis Perikanan
- Inisiasi pengembangan digitalisasi SFV Kawali Bersama BBRSEKP dan Dinas Kominfo Kab. Ciamis
  - Usaha Perikanan (Poklahsar) sudah menggunakan pembayaran Digital/Non Cash (QRIS)
  - Digitalisasi budidaya dengan menggunakan auto-feeder
  - Penghargaan Desa digital perikanan tingkat Provinsi Jawa Barat & mendapatkan bantuan 12 mesin *autofeeder*
11. Publikasi SFV
- Terbentuknya Media Sosial :
  - IG: SFV.Kawali
  - Tiktok : @sfv.kawali
  - FB : SFV.Kawali
  - Pembuatan icon SFV
12. Edukasi Perikanan
- Sosialisasi SFV Desa dan Pengenalan Perikanan kepada generasi Muda (SD Negeri 1, 2 dan 3 Kawali, SMP Negeri 1 Kawali)
13. Penataan Kawasan SFV untk mendukung Mina Eduwisata dan Pembentukan Pokdarwis
- Icon SFV telah selesai dibuat sedangkan untuk pembentukan Pokdarwis belum terlaksana
14. Literasi digital SFV desa
- Terbentuknya Galeri Informasi dan Pojok Baca di desa Kawali

- Kunjungan Duta Baca Indonesia Bapak Golagong ke SFV Kawali
- Dukungan buku-buku dari Perpustakaan KPP, Perpustakaan Desa, Balai Pustaka Kementan, Ditjen PRL KKP

#### 15. Publikasi hasil kegiatan

- Sosialisasi SFV Kawali di acara Hari Krida Pertanian
- Terbangunnya Galeri Informasi di Desa Kawali sebagai media publikasi hasil kegiatan SFV Desa Kawali

#### 16. Temu Lapang SFV Kawali

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2023 dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kab Ciamis, Plt Kepala Disnakan Kab. Ciamis, Plt Camat Kawali, Kepala Desa Kawali, para tokoh masyarakat, ketua dan perwakilan anggota dari 9 kelompok di SFV Kawali. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke Cluster budidaya ikan hias, cluster budidaya ikan nila system SIBUDIDIKUCIR, dan dilanjutkan dengan panen nila. Selanjutnya kunjungan ke pasar ikan Kertamanggal dan melakukan penebaran benih ikan nila pada budidaya ikan sistem bioflok SIPANEN. Selanjutnya dilakukan kunjungan ke pembenihan nila, pemancingan ikan Lembah Ereng, lokasi mina sayur dan dilaksanakan tebar benih ikan. Sebagai penutup kunjungan, para tamu diminta untuk mencicipi produk diversifikasi olahan hasil perikanan dari SFV Kawali.

Berikut dokumentasi kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat yang dilaksanakan pada Tahun 2023.



Gambar 2.4. Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat TA.2023



Gambar 2.4. Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat TA.2023 (Lanjutan)

Pada kegiatan SFV Desa Kawali ini, terdapat beberapa permasalahan selama pelaksanaan kegiatan SFV tersebut namun telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Rencana aksi pengembangan SFV belum maksimal disebabkan pergantian Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.Ciamis

Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah melakukan audiensi dan koordinasi lanjutan dengan Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Ciamis guna percepatan sinergitas daerah dan pusat

2. Pemda belum bergerak terkait digitalisasi karena menunggu forum OPD  
Tindak lanjut yang dilaksanakan antara lain adalah :
  - Dilakukan pertemuan antara BRPBATPP, BRSEKP dan Dinas Kominfo Kab. Ciamis
  - BRPBATPP berkoordinasi dengan Pemda melalui forum OPD untuk memberikan sentuhan digitalisasi Desa Kawali
3. Belum ada publikasi web Pemda  
Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah dengan melakukan koordinasi dengan Pemda melalui forum OPD untuk publikasi SFV Kawali melalui medsos Pemda dan Bupati
4. Belum ada rencana perubahan program ketahanan pangan Desa untuk sektor perikanan di tahun 2023 maupun usulan tahun 2024  
Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah melakukan koordinasi dan musyawarah dengan pihak Desa Kawali untuk melakukan perubahan RPJMDes dan APBDES
5. Belum maksimalnya dukungan BUMDES ke sektor perikanan  
Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah melakukan pendampingan kerjasama dan musyawarah dengan pihak BUMDES
6. Tidak ada lulusan SMA/SMK yang lulus tahun 2023 yang menjadi taruna baru Politeknik lingkup KP  
Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi lebih intensif kepada masyarakat agar anak pelaku usaha mau bersekolah di satuan Pendidikan KP

#### **F. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan**

Kegiatan percontohan penyuluhan dengan tema SMART Fisheries Village (SFV) merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, dimana program

SMART Fisheries Village mengusung prinsip keberlanjutan, modernisasi, akselerasi, regenerasi dan teknologi.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini terdapat 4 (empat) kegiatan Percontohan dengan rincian sebagai berikut :

- I. Percontohan Kelembagaan Sosek
  - a. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP

Kegiatan ini bertujuan untuk : (1) Melakukan *assessment* lokasi Kalaju; (2) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pelaku utama; (3) Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pengembangan usaha perikanan; (4) Rancangan rekayasa sosial; dan (5) Mengukur dampak potensi.

Kegiatan ini berlokasi di Desa Sumber Binyeri, Biak Numfor dan Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung. Hasil kegiatan yang telah dicapai adalah penyampaian hasil *assessment* lokasi kalaju *modeling*, penyampaian analisa permasalahan dan kebutuhan, penyampaian rancangan rekayasa sosol dan penyampaian hasil analisa potensi dampak kalaju *modelling*.

Adapun permasalahan dalam kegiatan ini adalah terkait lokasi Pulau Pasaran, Bandar Lampung . Lokasi ini awalnya diperkirakan menjadi lokasi Kalaju tetapi setelah melakukan pengumpulan data dan informasi ternyata kebanyakan hanya sebagai nelayan pengumpul ikan (memiliki kapal angkut ikan untuk pengolahan teri asin. Hasil rekomendasi kegiatan ini adalah perlunya penguatan kelembagaan di lokasi Kalaju *Modelling* agar program dan bantuan yang diberikan tetap berjalan dan berkelanjutan.

Berikut dokumentasi kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP.



Gambar 2.5. Dokumentasi Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP TA. 2023

b. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak)

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan *Smart Fisheries Village* (SFV) untuk karakteristik ikan hias dan pengukuran dampak bertujuan untuk : (1) Penilaian dampak sosial ekonomi proses bisnis *Smart Fisheries Village* (SFV) pada lokasi terpilih, (2) Melaksanakan penguatan kelembagaan digitalisasi, korporasi dan promosi bisnis perikanan dan konservasi sesuai dengan tipologi lokasi terpilih, dan (3) Menyusun strategi keberlanjutan proses bisnis *Smart Fisheries Village* (SFV) pada lokasi terpilih.

Hasil kegiatan untuk masing-masing lokasi sebagai berikut:

1. Desa Panembangan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah

SFV Desa Panembangan merupakan salah satu SFV yang ada di Kabupaten Banyumas. Permasalahan yang ada di SFV Panembangan terkait dengan belum adanya Peraturan desa terkait dengan inventarisasi aset Desa Panembangan sehingga PERDES Pemanfaatan Aset Desa Untuk Mendukung Keberlanjutan Desa Perikanan Cerdas (SFV) Panembangan menunggu Perdes Pengelolaan Aset Desa.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian hasil penilaian dampak ekonomi dan Rancangan Perdes pemanfaatan aset desa sebagai bentuk strategi keberlanjutan proses bisnis SFV Panembangan. Rekomendasi hasil kegiatan ini berupa percepatan inventarisasi aset desa

mengacu pada Peraturan Bupati Banyumas No 86/2016 tentang pengelolaan Aset Desa sebagai peraturan desa yang dijadikan acuan dalam PERDES Pemanfaatan Aset Desa Untuk Mendukung Keberlanjutan Desa Perikanan Cerdas (SFV).

2. Desa Sumberdodol, Kab. Magetan, Jawa Timur

Desa Sumberdodol merupakan salah satu lokasi SFV untuk komoditas ikan Koi. Akan tetapi permasalahan untuk budidaya tersebut terkait dengan ketersediaan lahan. Lahan untuk kolam Koi terbatas sehingga peningkatan produksi Koi belum sesuai dengan harapan.

Hasil kegiatan yang telah dilakukan berupa penyampaian laporan rona awal kegiatan SFV; pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan melalui FGD dengan Asosiasi Koi, Workshop Kelembagaan dan Sosialisasi Mengakses Bantuan Pemerintah Untuk Budidaya Ikan Hias; penyampaian proses bisnis model pengelolaan SFV; dan penyampaian panduan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android untuk pelaku usaha perikanan.

Rekomendasi SFV Sumberdodol adalah optimalisasi lahan SFV yang sudah diserahkan desa untuk segera digunakan dalam produksi Koi serta peningkatan pengetahuan pembudidaya untuk menghasilkan Koi bernilai tinggi.

3. Desa Patratani, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan

Desa Patratani merupakan salah satu SFV konservasi ikan lokal perairan umum yang terletak di Kabupaten Muara Enim. Salah satu permasalahannya terkait akses lokasi. Kesulitan akses menuju lokasi dan ibukota kabupaten, sehingga membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak. Penilaian dampak sosial ekonomi dilakukan pada masyarakat penerima manfaat atau pemanfaat dari adanya aktivitas SFV UPT Patra Tani. Jarak pemukiman atau masyarakat pemanfaat penerima manfaat berjarak kurang lebih 1-2 jam perjalanan.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa laporan penilaian potensi dan dampak sosial ekonomi SFV Patra Tani. Laporan kegiatan penguatan

kelembagaan digitalisasi, korporasi dan promosi bisnis perikanan dan konservasi ikan lokal. Rekomendasi dari kegiatan ini berupa tiga output yaitu : (1) Penilaian dampak sosial ekonomi, (2) Bisnis proses pengembangan aktivitas SFV Patra Tani, dan (3) Strategi keberlanjutan aktivitas SFV Patra Tani yang dikemas dalam bentuk kemitraan.

Berikut dokumentasi kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak).



Gambar 2.6. Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak) TA.2023

c. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan Smart Fisheries Village (SFV) di lokasi tipologi perikanan air laut bertujuan untuk : (1) Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan/penguatan kelembagaan, pemanfaatan aplikasi digitalisasi, sarana promosi), (2) Memfasilitasi pembentukan dan/atau penguatan kelembagaan korporasi usaha perikanan, (3) Memfasilitasi

penggunaan dan pemanfaatan digitalisasi untuk pelayanan desa/pengembangan usaha perikanan, dan (4) Memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan.

Hasil kegiatan untuk masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Desa Poka, Kecamatan Talak Ambon, Kota Ambon, Maluku

Desa Poka merupakan salah satu SFV Desa untuk komoditas lobster. Berdasarkan hasil temuan di lapang, yang menjadi permasalahan di SFV Poka terkait adalah kepemilikan gadget dan kemauan pelaku usaha perikanan yang masih terbatas dalam pemanfaatan digital dalam mendukung usaha mereka serta kemauan pelaku usaha perikanan yang masih terbatas untuk melakukan kegiatan usaha berkelompok/membentuk koperasi.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa pendampingan pembentukan Gapokkan Depok Jaya dan Toma Maju Marthafons, penyusunan AD/ART Gapokkan dan pendampingan digitalisasi bagi pelaku usaha perikanan bekerjasama dengan PT Aruna.

Selain itu, dalam rangka memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan dan pelayanan desa telah dilakukan kolaborasi dengan dinas yang ada di Kota Ambon, antara lain Dinas Kominfo Kota Ambon, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon, Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon, TELKOM dan PLN. Kegiatan tersebut antara lain berupa fasilitasi spot wifi gratis dalam rangka penyediaan koneksi internet untuk mendukung digitalisasi pada Kawasan SFV Desa Poka, Aplikasi Ambon Access yang dapat memuat fitur-fitur serta terkait pemasaran produk dan promosi kawasan SFV Desa Poka, fasilitasi publikasi kawasan SFV Desa Poka melalui broadcase Dinas Kominfo Kota Ambon, Fasilitasi pemanfaatan Aplikasi Kalesang Kintal Kosong bagi masyarakat di Kawasan SFV Desa Poka, Penyediaan SPLU untuk instalasi listrik ke keramba jaring apung (KJA) di kawasan SFV Desa Poka, Fasilitasi desain kemasan dan perijinan NIB, Fasilitasi pelatihan pembuatan iklan dan promosi digital, Fasilitasi pelatihan manajemen usaha budidaya dan pengolahan hasil perikanan, Fasilitasi program bank

sampah di kawasan SFV Desa Poka, Fasilitasi pelatihan daur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis.

Rekomendasi dari SFV Desa Poka adalah perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan untuk mengedukasi perubahan perilaku pelaku usaha perikanan pentingnya bekerja secara berkelompok dan pemanfaatan teknologi sehingga bisa mengikuti perkembangan jaman.

## 2. Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Bengkulu

Desa Linau merupakan salah satu SFV untuk komoditas Gurita. SFV Linau terletak di Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Bengkulu. Permasalahan di SFV Desa Linau antara lain terkait dengan kelembagaan BUMDes yang sudah terbentuk belum berjalan karena penyertaan modal dari Desa dimulai tahun anggaran 2024 serta saat ini baru meningkatkan kapasitas SDM pengurus dengan mengikuti Bimtek dan pelatihan digitalisasi untuk pengembangan usaha.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian dokumen hasil pendampingan terbentuknya kelembagaan BUMDes Line New Mandiri, penyampaian dokumen hasil pendampingan tersusunnya potensi usaha di Desa Linau, AD/ART BUMDes Line New Mandiri dan penyampaian dokumen hasil pendampingan digitalisasi untuk pelayanan desa/pengembangan usaha perikanan di Desa Linau.

Rekomendasi dari SFV Linau adalah pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh penyuluh perikanan setempat agar pengembangan usaha perikanan tidak berhenti pada saat program selesai dilaksanakan.

## 3. Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan

SFV Ajakkang merupakan salah satu SFV untuk komoditas Rumput Laut, Udang, Bandeng. Berdasarkan hasil temuan dilapang ada beberapa permasalahan yang ditemukan, yaitu keterbatasan kemampuan SDM pengurus BUMDes/koperasi untuk mengelola usaha perikanan, keterbatasan pengetahuan keterampilan dan kepemilikan

piranti yang dibutuhkan untuk digitalisasi dan usaha perikanan belum merata pada semua pelaku usaha.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian hasil identifikasi rona awal SFV Ajjakang, penguatan kelembagaan koperasi (berupa penyusunan rencana kerja, membangun struktur organisasi dan membuat proses bisnis koperasi) serta penyampaian hasil pendampingan digitalisasi pada usaha perikanan.

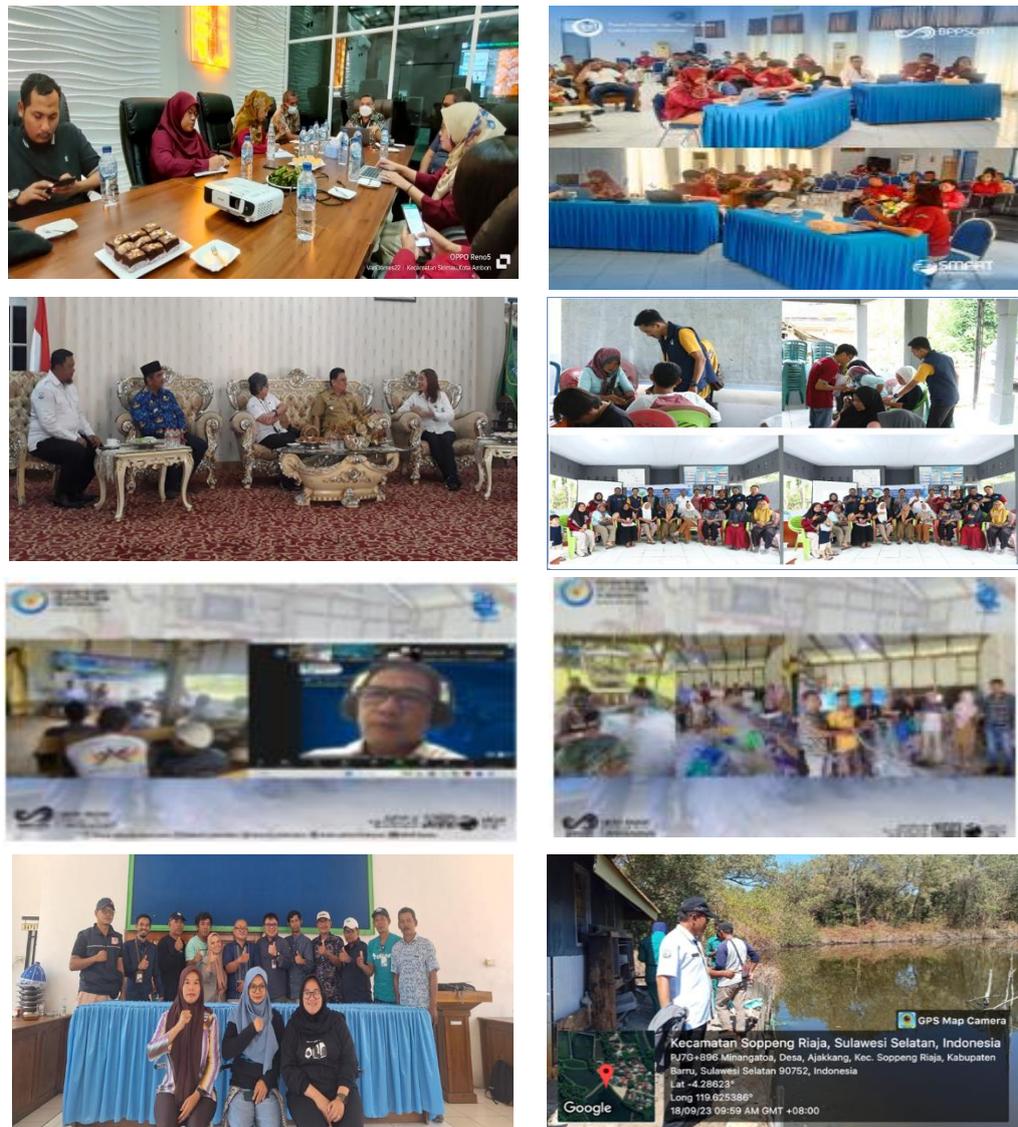
Hasil remondasi dari kegiatan SFV Ajjakang berupa pendampingan lanjutan untuk pendirian dan penguatan BUMDes bersama-sama dengan Dinas PMD Kabupaten Barru dan pendampingan lanjutan terkait digitalisasi dilakukan bersama dengan Dinas Kominfo di Kabupaten Barru.

4. Desa Ranah Koto Tinggi, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat

SFV Ranah Koto Tinggi merupakan SFV yang terkait dengan wisata. Beberapa permasalahan terkait dengan SFV Ranah Koto Tinggi antara lain minat dan pengetahuan pelaku usaha perikanan masih terbatas untuk melakukan kegiatan usaha berkelompok/membentuk koperasi, kepemilikan gadget dan kemauan pelaku usaha perikanan yang masih terbatas dalam pemanfaatan digital dalam mendukung usaha.

Hasil kegiatan yang telah dicapai dari SFV Ranah Koto Tinggi berupa penyampaian hasil identifikasi rona awal, penguatan kelembagaan ekonomi desa dan penyampaian hasil pendampingan digitalisasi pada usaha perikanan. Rekomendasi yang dihasilkan antara lain terkait pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh penyuluh setempat berupa pendampingan lanjutan penguatan kelembagaan dan pendampingan digitalisasi untuk pemasaran

Berikut dokumentasi kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut.



Gambar 2.7. Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut TA.2023

d. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan Smart Fisheries Village (SFV) di lokasi tipologi perikanan air tawar bertujuan untuk : (1) Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan/penguatan kelembagaan, pemanfaatan aplikasi digitalisasi, sarana promosi), (2) Memfasilitasi pembentukan dan/atau penguatan kelembagaan korporasi usaha perikanan, (3) Memfasilitasi perikanan, dan (4) Memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan.

Hasil kegiatan untuk masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Desa Mangunegara, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

SFV Mangunegara merupakan salah satu SFV untuk komoditas ikan Nila. Permasalahan yang ada di SFV mangunegara terkait dengan pengetahuan calon pengurus koperasi yang masih terbatas tentang perkoperasian terutama koperasi produksi dan terkait dengan legalitas koperasi belum dapat dilakukan secara mandiri oleh calon anggota koperasi serta tingkat pengetahuan, keterampilan dan kepemilikan piranti yang dibutuhkan untuk digitalisasi usaha perikanan belum merata pada semua peserta.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian hasil identifikasi Rona awal SFV Mangunegara, rintisan Lembaga Ekonomi - Koperasi Produsen dan penyampaian dokumen hasil pendampingan digitalisasi untuk pengembangan Usaha perikanan di Desa Mangunegara. Rekomendasi yang dihasilkan berupa pendampingan lanjutan untuk pendirian dan penguatan koperasi bersama-sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kab. Purbalingga dan pendampingan lanjutan literasi digital khususnya untuk manajemen data.

2. Desa Kendalbulur, Kec.Boyolangu, Kabupaten Tulung Agung, Jawa Timur

SFV Kendalbulur merupakan salah satu SFV yang ada di Tulung Agung, Jawa Timur. Permasalahan yang ada di SFV Kendalbulur antara lain adalah pengetahuan calon pengurus koperasi yang masih terbatas tentang perkoperasian, legalisasi koperasi belum dapat dilakukan secara mandiri oleh calon anggota koperasi, tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepemilikan piranti yang dibutuhkan untuk digitalisasi usaha perikanan belum merata pada semua peserta.

Hasil yang telah dicapai berupa rona awal SFV Kendalbulur, Rancangan AD dan ART koperasi, Model pengelolaan SFV Kendalbulur dan Pendampingan literasi digital di SFV Kendalbulur.



Rekomendasi yang dihasilkan berupa pendampingan lanjutan untuk pendirian dan penguatan koperasi bersama-sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tulung Agung, pengajuan program bantuan untuk legalisasi koperasi ke DJPDSPKP dan lanjutan pendampingan literasi digital khususnya untuk manajemen data.

3. Desa Sungai Dua, Kec.Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

SFV Desa Sungai Dua merupakan salah satu SFV yang ada di Kalimantan Selatan. Permasalahan yang ada di SFV Sungai Dua antara lain terkait dengan keterbatasan kemampuan SDM pengurus BUMDes untuk mengelola usaha perikanan, keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan kepemilikan piranti yang dibutuhkan untuk digitalisasi usaha perikanan belum merata pada semua peserta.

Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian hasil identifikasi rona awal SFV Sungai Dua, Kab. Tanah Bumbu, penguatan kelembagaan usaha perikanan melalui BUMDes Sungai Dua, dan penyampaian draft AD/ART BUMDes dan penyampaian hasil pendampingan digitalisasi pada usaha perikanan. Rekomendasi yang dihasilkan berupa pendampingan lanjutan untuk pendirian dan penguatan BUMDes bersama-sama dengan Dinas PMD Kab. Tanah Bumbu dan pendampingan lanjutan terkait digitalisasi dilakukan bersama dengan Dinas Kominfo SP Kab. Tanah Bumbu.

4. Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

SFV Desa KAwali merupakan salah satu SFV untuk komoditas ikan nilam. Permasalahan yang ada di SFV Kawali terkait dengan kelompok masyarakat yang belum memahami kelompok usaha bersama, sehingga diperlukan SOP untuk mengoperasionalkan AD/ART Gapokkan, Keterbatasan SDM BUMDes dalam melaksanakan AD/ART, sehingga diperlukan proses bisnis BUMDes, Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital pelaku usaha, dan produk olahan Kawali mempunyai peluang untuk dapat dipasarkan di Eropa namun kualitas produk belum memenuhi syarat, dimana masa kedaluarsanya belum teruji sampai dengan 6 bulan.



Hasil kegiatan yang telah dicapai berupa penyampaian hasil identifikasi rona awal SFV Kampung Nila Kawali, Kab. Ciamis, penguatan kelembagaan usaha perikanan melalui Gapokkan dan BUMDes, dan penyampaian draft AD/ART Gapokkan, penyampaian hasil pendampingan digitalisasi pada usaha perikanan, dan pengembangan laman website SFV Kampung Nila pada website kawali.desa.id.. Hasil rekomendasi berupa pendampingan lanjutan untuk penguatan kelembagaan GAPOKKAN dan BUMDes, terutama dari Dinas Koperasi dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Ciamis. Inisiasi telah dilakukan oleh BBRSEKP. Butuh tindak lanjut dari Pemerintah Kab. Ciamis, pengajuan program bantuan untuk peningkatan produk olahan perikanan, agar dapat memperluas pasar ke mancanegara, pendampingan literasi digital khususnya untuk manajemen data dan pendampingan literasi digital lanjutan untuk pengelolaan website SFV Kampung Nila oleh Diskominfo Kab. Ciamis.

Berikut dokumentasi kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar.



Gambar 2.8 Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023



Gambar 2.8 Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023 (Lanjutan)

### G. Sarana Pelatihan Dan Penyuluhan KP Yang Terstandar

Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP memiliki target pengadaan sarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sebanyak 1 unit dengan rincian sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana SFV Bogor
2. Sarana dan Prasarana SFV Depok
3. Sarana dan Prasarana SFV Sukamandi

Anggaran pengadaan sarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan berasal dari pemanfaatan kembali PNBK, yaitu sejumlah Rp.321.616.000,-. Pengadaan sarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan dilaksanakan secara bertahap, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap I

Maksimal pencairan Rp.153.898.599,- berdasarkan surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Ditjen Perbendaharaan-Kementerian Keuangan RI No.S-197/PB.2/2023 tanggal 3 Juli 2023 perihal “Persetujuan Maksimum Pencairan PNBK Tahap I TA 2023 pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

## 2. Tahap II

Maksimal pencairan Rp.321.616.000,- berdasarkan surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Ditjen Perbendaharaan-Kementerian Keuangan RI No.S-319/PB.2/2023 tanggal 29 September 2023 perihal “Persetujuan Maksimum Pencairan PNPB Tahap II TA 2023 pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan”

Realisasi anggaran beserta pengadaan sarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6. Realisasi Anggaran dan Pengadaan Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023

NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME	HARGA (Rp.)	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN (Rp.)	
					Rp.	%		
<b>A.</b>	<b>Sarana dan Prasarana SFV Bogor</b>			<b>101.054.000</b>	<b>101.022.000</b>	<b>99,97</b>	<b>32.000</b>	
<b>532111</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>							
1	Mesin Potong Rumput	4	Unit	5.150.000	20.600.000	20.600.000	100,00	-
2	Pompa Alkon 3 inch	2	Unit	4.703.000	9.406.000	9.406.000	100,00	-
3	Blower	2	Unit	4.760.000	9.520.000	9.520.000	100,00	-
4	Pompa Air	2	Unit	3.198.000	6.396.000	6.396.000	100,00	-
5	Kincir Air	2	Unit	7.300.000	14.600.000	14.600.000	100,00	-
6	Drone Camera	1	Unit	14.732.000	14.732.000	14.700.000	99,78	32.000
7	Proyektor	1	Unit	7.000.000	7.000.000	7.000.000	100,00	-
8	AC 2 PK	2	Unit	9.400.000	18.800.000	18.800.000	100,00	-
<b>B.</b>	<b>Sarana dan Prasarana SFV Depok</b>			<b>109.865.000</b>	<b>109.779.750</b>	<b>99,92</b>	<b>85.250</b>	
<b>532111</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>			<b>89.774.000</b>	<b>89.688.750</b>	<b>99,91</b>	<b>85.250</b>	
1	Genset	1	Unit	9.700.000	9.700.000	9.700.000	100,00	-
2	Bak Fiber	2	Unit	8.880.000	17.760.000	17.760.000	100,00	-
3	Blower Supercharge 1 PK	1	Unit	9.700.000	9.700.000	9.700.000	100,00	-
4	Pompa submersible	1	Unit	1.800.000	1.800.000	1.800.000	100,00	-
5	Mesin Potong Rumput	1	Unit	5.190.000	5.190.000	5.189.250	99,99	750
6	Chain Saw	1	Unit	4.941.000	4.941.000	4.939.500	99,97	1.500
7	Pompa Jetpump	1	Unit	4.700.000	4.700.000	4.700.000	100,00	-
8	Pompa Satelit	1	Unit	2.800.000	2.800.000	2.800.000	100,00	-



NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME		HARGA (Rp.)	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN (Rp.)
						Rp.	%	
9	Camera Conference	1	Unit	3.000.000	3.000.000	3.000.000	100,00	-
10	Mixer Audio	1	Unit	7.000.000	7.000.000	7.000.000	100,00	-
11	Power Amplifier	1	Unit	5.183.000	5.183.000	5.100.000	98,40	83.000
12	Mic Wireless	1	Unit	5.400.000	5.400.000	5.400.000	100,00	-
13	Speaker Aktif	1	Unit	7.600.000	7.600.000	7.600.000	100,00	-
14	Mic Wireless Clip On	1	Unit	2.500.000	2.500.000	2.500.000	100,00	-
15	Hardcase Soundsystem	1	Unit	2.500.000	2.500.000	2.500.000	100,00	-
<b>534121</b>	<b>Belanja Modal Irigasi</b>				<b>20.091.000</b>	<b>20.091.000</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
1	Sumur bor	1	Unit	20.091.000	20.091.000	20.091.000	100,00	-
<b>C.</b>	<b>Sarana dan Prasarana SFV Sukamandi</b>				<b>110.697.000</b>	<b>110.575.100</b>	<b>99,89</b>	<b>121.900</b>
1	Blower Supercharge 3 PK	2	Unit	21.500.000	43.000.000	42.975.100	99,94	24.900
2	Blower Supercharge 0,5 PK	1	Unit	8.700.000	8.700.000	8.700.000	100,00	-
3	Pompa Alkon 3	1	Unit	5.897.000	5.897.000	5.850.000	99,20	47.000
4	Mesin Potong Rumput	4	Unit	5.200.000	20.800.000	20.800.000	100,00	-
5	Pompa Celup	4	Unit	1.450.000	5.800.000	5.800.000	100,00	-
6	Silent Genset	1	Unit	16.500.000	16.500.000	16.450.000	99,70	50.000
7	Microphone	1	Unit	2.400.000	2.400.000	2.400.000	100,00	-
8	Web Camera	2	Unit	3.800.000	7.600.000	7.600.000	100,00	-
<b>Total Anggaran Belanja Modal TA.2023</b>					<b>321.616.000</b>	<b>321.376.850</b>	<b>99,93</b>	<b>239.150</b>

### 2.3. KEGIATAN KUNCI ATAU PRIORITAS LAINNYA

Kegiatan kunci atau prioritas lainnya yang dilaksanakan di BRPBATPP terkait dengan indikator kinerja yang menjadi target di tahun 2023 ini antara lain adalah :

#### A. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun 2023, BRPBATPP memiliki target PNBP pada dokumen DIPA BRPBATPP TA.2023 sebesar Rp.91.933.000,-. Balai Riset Perikanan Budiadaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan selama tahun 2023 telah menghasilkan



PNBP sejumlah Rp.300.170.860,- (326,51%). Berikut rekap penerimaan PNBP per bulan di tahun 2023 yang berasal dari penerimaan umum dan fungsional.

Tabel 2.7. Rekap Penerimaan PNBP BRPBATPP TA.2023

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan PNBP (Rp.)		Total (Rp.)	Akumulasi s/d Bulan (Rp.)
		Fungsional	Umum		
1	Januari	30.350.000	9.752.803	40.102.803	40.102.803
2	Februari	4.260.940	883.002	5.143.942	45.246.745
3	Maret	6.815.625	127.886.535	134.702.160	179.948.905
4	April	-	882.535	882.535	180.831.440
5	Mei	11.018.400	882.535	11.900.935	192.732.375
6	Juni	13.382.130	882.535	14.264.665	206.997.040
7	Juli	7.589.210	882.535	8.471.745	215.468.785
8	Agustus	2.880.000	882.535	3.762.535	219.231.320
9	September	9.261.650	882.535	10.144.185	229.375.505
10	Oktober	5.348.000	882.535	6.230.535	235.606.040
11	November	2.710.750	882.535	3.593.285	239.199.325
12	Desember	2.543.000	58.428.535	60.971.535	300.170.860
	<b>Jumlah</b>	<b>96.159.705</b>	<b>204.011.155</b>	<b>300.170.860</b>	<b>300.170.860</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa penerimaan terbesar berasal dari penerimaan umum sebesar Rp.204.011.155,- (67,97%). Sedangkan untuk penerimaan umum sebesar Rp.96.159.705,- (32,03%). Nilai PNBP BRPBATPP pada tahun 2023 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun sebagai berikut :

Tabel 2.8. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP TA. 2023

No.	Kode Akun	Keterangan
<b>I.</b>	<b>Penerimaan PNBP Fungsional</b>	
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
2	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya

No.	Kode Akun	Keterangan
3	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual
4	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
<b>II.</b>	<b>Penerimaan PNBP Umum</b>	
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
2	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji
3	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
4.	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Apabila dibandingkan antara target PNBP pada dokumen DIPA BRPBATPP TA.2023 dengan capaian PNBP fungsional dari Tabel 2.7. diatas, maka dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan PNBP fungsional telah melampaui target. Hal ini disebabkan oleh : (1)Terdapat penerimaan PNBP fungsional maupun penerimaan PNBP umum dari beberapa akun yang baru, (2) Jumlah setoran penerimaan PNBP umum yang besar sehingga capaian melebihi target.

Meskipun target PNBP telah tercapai namun persentase capaian PNBP yang lebih dari 100% menggambarkan bahwa dalam penyusunan proposal PNBP masih belum dilakukan secara detail sehingga terdapat potensi penerimaan PNBP melalui akun penerimaan yang baru yang belum masuk pada proposal PNBP. Untuk itu, diharapkan untuk kedepannya penyusunan proposal dapat dilakukan lebih detail dengan melibatkan tim yang terkait dalam penyusunan penerimaan PNBP internal BRPBATPP.

## B. Smart Fisheries Village (SFV) UPT

Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT merupakan kegiatan yang telah digagas oleh BRSDMKP sejak tahun 2022. Kegiatan SFV UPT merupakan konsep optimalisasi pemberdayaan BMN UPT melalui penerapan teknologi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UPT yang bersangkutan. Kegiatan SFV yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi model untuk dapat diadopsi oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di UPT BRPBATPP bertujuan untuk :



- 1) Menggali dan memanfaatkan aset UPT untuk meningkatkan PNBP
- 2) Menjaga keberlangsungan kehidupan indukan ikan dan ketersediaan benih
- 3) Menjadi model/*showcase* bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRPBATPP untuk dapat diadopsi masyarakat

Meskipun kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT anggarannya terdapat di BRPBAPPP Maros, namun untuk penanggung jawab pelaksanaannya adalah BRPBATPP Bogor, serta untuk lokasi kegiatan juga berada di Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor.

Pelaksanaan kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar BRPBATPP dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Desember 2023 dengan lokasi sebagai berikut :

- 1) Instalasi Perikanan Cibalagung, dengan alamat Jalan Aria Surialaga, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.
- 2) Instalasi Perikanan Cijeruk, dengan alamat Jalan KH. Halimi, Desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT ini antara lain adalah :

#### 1. Pelaksanaan Usaha Kelautan dan Perikanan

Pada kegiatan pelaksanaan usaha kelautan dan perikanan ini, untuk masing-masing instalasi memiliki beberapa ikan yang menjadi koleksi, namun hanya beberapa ikan yang nantinya akan menjadi fokus produksi pada kegiatan SFV UPT ini. Berikut beberapa koleksi ikan pada masing-masing Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor.

Tabel 2.9. Koleksi Ikan Air Tawar pada Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor TA.2023

No.	Jenis Ikan Lokal	Keterangan
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>		
1	Ikan Nila Nirwana	Induk, benih
2	Ikan Mas Majalaya	Induk, benih
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>		
1	Ikan kancra	Induk, benih
2	Ikan semah	Induk, benih

No.	Jenis Ikan Lokal	Keterangan
3	Ikan gariang	Induk, benih
4	Ikan baung	Induk, benih
5	Ikan belida	Induk
6	Ikan beureum panon	Induk, benih
7	Ikan brek	Induk
8	Ikan tengadak	Induk, benih
9	Ikan lalawak	Induk
10	Ikan lais	Induk
11	Ikan nilem	Induk, benih
12	Ikan tawes	Induk, benih
13	Ikan gurame	Induk
14	Ikan jelawat	Induk
15	Ikan tambakan	Induk
16	Ikan tapah	induk

Tabel 2.10. Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
Instalasi Perikanan Cibalagung		
<i>Jenis Usaha</i>		<i>Keterangan</i>
Budidaya Ikan Nila	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 205.000 ekor (panen parsial)</li> <li>• Pembesaran jumlah produksi 1.000 kg (2 siklus)</li> </ul>
<i>Kegiatan Pendukung</i>		
Produksi Vaksin Ikan Air Tawar	Vaksin Hydrovac dan Vaksin Steptovac	Produksi vaksin ikan air tawar berupa vaksin Hydrovac dan Streptovac yang dilaksanakan di Instalasi Pengendalian Penyakit Ikan. Produksi vaksin ini ditujukan

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
		untuk penggunaan internal pada usaha pembenihan ikan nila dan juga sebagai dukungan pelaksanaan kegiatan SFV lingkup BPPSDMKP. Hingga saat ini, telah diproduksi sebanyak 200 botol vaksin Hydrovac dan Streptovac.
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>		
<b>Jenis Usaha</b>		<b>Keterangan</b>
Budidaya Ikan Dewa	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 36.000 ekor
Budidaya Ikan Nila	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 200.000 ekor Pembesaran jumlah produksi 1.800 kg
Budidaya ikan Nilem	Pembenihan dan Pendederan	Pembenihan jumlah produksi 100.000 ekor
<b>Kegiatan Pendukung</b>		<b>Keterangan</b>
Konservasi ikan endemik	Tawes, lais, belida, beurem panon, brek, lalawak, tengadak, tapah, jelawat, tambakan	Pada kegiatan konservasi ikan domestik, dilakukan pemijahan ikan beureum panon dan tawes. Dari hasil pemijahan telah dihasilkan larva. Pada bulan Oktober, larva hasil pemijahan ikan tawes, lalawak dan tengadak telah didederkan di kolam pendederan.
Eduwisata	Pembuatan/perbaikan sarpras pendukung eduwisata, kunjungan dari dinas daerah atau instansi pendidikan	Telah banyak kunjungan yang dilakukan baik dari kalangan pelajar maupun dari Instansi Pemerintah. Kunjungan yang dilakukan antara lain dari AUP Jurusan Penyuluhan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, DPRD Lima Puluh Koto, Dinas Perikanan Kab. Muara Enim Sumatera Selatan, DPRD Prov Bengkulu,

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
		DPRD Mahakam Ulu, Pemkab Mahakam Ulu, Pemkab Musi Banyu Asin, Karamba Unpad, Laboratorium Sentral IPB, Kab. Aceh Tenggara
Pakan mandiri	Produksi untuk pemenuhan kebutuhan pakan di Instalasi Perikanan	Melakukan produksi pakan ikan berupa pelet apung dan pelet tenggelam dengan kadar protein 30%. Total pakan yang diproduksi selama periode Februari – Desember 2023 adalah 3.150 kg dengan jumlah produksi pakan tenggelam 3.090 kg dan pakan apung 60 kg
Pakan alami	Budidaya cacing sutera	Produksi pakan alami berupa kutu air ( <i>dahnia/moina</i> ), <i>artemia</i> , <i>clorella</i> dan cacing sutera

## 2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan

Peningkatan kompetensi tenaga pelatihan dan penyuluhan pada kegiatan SFV UPT ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan workshop, bimtek maupun *sharing session* yang dilaksanakan di Instalasi Perikanan Cibalagung maupun Cijeruk dengan peserta internal maupun eksternal BRPBATPP. Berikut adalah tabel yang menyajikan kegiatan Peningkatan kompetensi tenaga pelatihan dan penyuluhan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023.

Tabel 2.11. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan			
Instalasi Perikanan Cibalagung			
No.	Judul Workshop	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Workshop Budidaya Ikan Nila dengan Sistem intensif	Mei 2023	Jumlah peserta 21 Orang
2	Workshop Pengolahan Ikan	Agustus 2023	Jumlah peserta 25 orang
3	Workshop Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan	September 2023	Jumlah peserta 24 orang



Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan			
4	Workshop Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen	November 2023	Jumlah peserta 24 orang secara luring dan 475 orang secara daring
<b>Workshop dengan Anggaran diluar BRPBATPP (Pemerintah Daerah Purwakarta)</b>			
1	Workshop Budidaya Ikan Nila dengan Sistem Bioflok	Oktober 2023	20 orang peserta (kelompok pembudidaya ikan dari Kabupaten Purwakarta)
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>			
No.	Judul Workshop	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Workshop analisis DNA menggunakan PCR RAPD	Agustus 2023	Lokasi : Lab. Genetik BRPBATPP Peserta : Mahasiswa yang melakukan magang dan PKL di BRPBATPP
2	Workshop “Strategy of controlling the latency Koi Herves Virus	Oktober 2023	Lokasi : Aula dan Hatchery Instalasi Cijeruk Peserta workshop : Teknisi, dosen dari AUP, mahasiswa dan lainnya
3	Sharing Session Tema “Peningkatan Kualitas Pakan Budidaya Ikan Nila”	Oktober 2023	Lokasi : Aula dan Hatchery Instalasi Cijeruk Peserta workshop : 14 orang pembudidaya ikan

### 3. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada kegiatan SFV UPT ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa praktik kerja lapangan peserta didik dan sebagai TEFA, penelitian peserta didik



dan/atau dosen, serta kegiatan lain yang mendukung pengembangan SFV UPT, maupun sebagai lokasi yang dapat digunakan untuk tempat praktik kerja lapangan dan pemagangan oleh mahasiswa dan taruna.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Instalasi Perikanan Cibalagung yaitu dengan menggunakan Instalasi Perikanan Cibalagung sebagai lokasi pemagangan oleh mahasiswa dan taruna sebanyak 15 orang yang antara lain berasal dari Poltek AUP, IPB University, Universitas Sriwijaya, Universitas Brawijaya dan Universitas Samudra Aceh dengan durasi waktu antara 1 – 3 bulan.

Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Instalasi Perikanan Cijeruk adalah sejumlah 89 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Magang / PKL / MBKM siswa dan mahasiswa dari Universitas Samudra, Universitas Tidar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Sriwijaya, Universitas Riau, IPB University, Universitas Airlangga, Universitas Bangka Belitung, Universitas Djuanda, SMK 36 Jakarta
- (2) Praktek taruna poltek AUP Prodi Penyuluhan Perikanan di bidang pembenihan ikan asli dan pakan mandiri

#### 4. Penjajakan Kemitraan

Selama kegiatan SFV UPT pada tahun 2023 ini, telah dilakukan penjajakan kemitraan oleh BRPBATPP Bogor, baik yang dilaksanakan di Instalasi Perikanan Cibalagung maupun Cijeruk. Berikut adalah tabel yang menyajikan penjajakan kegiatan kemitraan di masing-masing Instalasi Perikanan.

Tabel 2.12. Penjajakan Kemitraan pada Kegiatan SFV UPT TA.2023

Mitra	Kegiatan
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>	
eFishery	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peminjaman eFeeder di 3 kolam pembesaran ikan Nila di Instalasi Perikanan Cibalagung (<i>trial</i> 1 siklus produksi)</li> <li>2) Kerjasama dengan e-Fishery utk kelompok binaan penyuluh, Program Kabayan (Kasih, Bayar Nanti) sudah disetujui pada 2 Pokdakan sebesar 40 juta dan 20 juta</li> </ol>

Mitra	Kegiatan
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>	
	pembiayaan pakan.
Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP	1) Penyelenggaraan demo pengolahan ikan pada <i>Fish Market Day</i> 2) Narasumber pada kegiatan Workshop Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan
PT. Pegadaian	Penyelenggaraan Fish Market Day dan evaluasi penyelenggaraannya
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1) Kolaborasi penyelenggaraan Fish Market Day dan evaluasi penyelenggaraannya 2) Penyelenggaraan penyuluhan : Fasilitasi dan pembinaan kelompok & gapokkan wilayah kota bogor
Poltek AUP	1) Kolaborasi penyelenggaraan Fish Market Day 2) Instalasi Perikanan Cibalagung sebagai <i>teaching factory</i> bagi Taruna AUP
PUSTAKA (Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian)	Kolaborasi penyelenggaraan Fish Market Day
UMKM lingkup Kota Bogor	Kolaborasi penyelenggaraan Fish Market Day
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>	
BRIN	Workshop produksi ikan bebas KHV
Avicare	Workshop produksi ikan bebas KHV
E-Fishery	Permodalan terhadap pembudidaya binaan
Komunitas Peduli Ciliwung	<i>Restocking</i> ikan asli

## 5. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT di masing-masing Instalasi Perikanan lingkup BRPBATPP Bogor dilakukan oleh penyuluh perikanan Kota Bogor dan Kabupaten Bogor yang bertugas mendampingi

kegiatan SFV UPT. Berikut kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada kegiatan SFV UPT TA.2023

Tabel 2.13. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan pada Kegiatan SFV UPT TA.2023

Kegiatan Penyuluhan	Keterangan
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>	
Demonstrasi Cara	Percontohan budidaya ikan nila dengan sistem bioflok SIPANEN dan percontohan budidaya ikan dengan sistem akuaponik YUMINA BUMINA
Fasilitasi Akses Pasar	Kegiatan FISH MARKET DAY (FMD) yang dilakukan rutin setiap minggu pertama awal bulan. Pada kegiatan FMD ini berupa bazaar yang melibatkan Poklhasar maupun pelaku utama/usaha di bidang pengolahan produk perikanan, selain itu juga merupakan fasilitasi akses pasar bagi komoditas yang dihasilkan oleh instalasi perikanan cibalagung. Pada <i>Fish Market Day</i> ini juga dilibatkan pihak swasta seperti lembaga keuangan yaitu PT. Pegadaian sebagai salah satu opsi akses modal dalam pengembangan usaha perikanan. Juga dilakukan pengenalan pada produk perikanan berupa GEMARIKAN pada anak-anak sekolah tingkat dasar. Selama penyelenggaraan <i>Fish Market Day</i> pada bulan April s.d. November 2023 telah diperoleh omset sebesar lebih dari Rp 63.000.000,-
Klinik Konsultasi / Kunjungan	Klinik konsultasi merupakan layanan informasi yang diberikan bagi masyarakat yang tertarik dalam hal usaha perikanan. Selain itu instalasi perikanan cibalagung pun menerima kunjungan bagi masyarakat yang ini belajar tentang budidaya perikanan. Saat ini instalasi perikanan cibalagung sudah menerima kunjungan sebanyak 240 orang yang datang baik secara individu maupun berkelompok, mulai dari sekolah tingkat dasar, menengah dan juga masyarakat umum
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>	
Klinik Konsultasi / Kunjungan	Klinik konsultasi merupakan layanan informasi yang diberikan bagi masyarakat yang tertarik dalam hal usaha perikanan. Selain itu Instalasi Perikanan Cijeruk pun menerima kunjungan bagi masyarakat yang ini belajar

Kegiatan Penyuluhan	Keterangan
	tentang budidaya perikanan, yang datang baik secara individu maupun berkelompok, mulai dari sekolah tingkat dasar, menengah dan juga masyarakat umum

#### 6. Dampak Pelaksanaan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar

Salah satu tujuan dari pelaksanaan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT yaitu menjadi model/*showcase* bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRPBATPP untuk dapat diadopsi masyarakat. Hingga saat ini, terdapat kurang lebih 6 (enam) kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang menerima dampak dari pelaksanaan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar, baik yang dilaksanakan di Instalasi Perikanan Cibalagung maupun Instalasi Perikanan Cijeruk. Dampak SFV UPT yang dimaksud yaitu baik dari pelaksanaan pelatihan dan/atau workshop, adopsi teknologi perikanan, hingga memperoleh pendampingan teknis secara berkelanjutan dari penyuluh perikanan yang tergabung dalam kegiatan SFV UPT.

Tabel 2.14. Kelompok Yang Merasakan Manfaat Pelaksanaan Kegiatan SFV UPT TA.2023

Nama Kelompok	Keterangan
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>	
Pokdakan Al Ma'arij Berkah Farm	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan konsultasi di Klinik Penyuluhan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di Instalasi Perikanan Cibalagung</li> <li>• Melakukan diskusi dan studi tiru terkait teknis budidaya ikan nila sistem bioflok Sipanen</li> <li>• Dilakukan pendampingan secara berkelanjutan oleh Penyuluh Perikanan, sehingga memperoleh akses permodalan yang digunakan untuk adopsi teknologi budidaya ikan nila sistem bioflok Sipanen</li> <li>• Pokdakan Al Ma'arij Berkah Farm juga memperoleh peningkatan kompetensi melalui workshop budidaya ikan nila dengan bioflok Sipanen yang diselenggarakan SFV UPT Instalasi Perikanan Cibalagung pada November 2023.</li> <li>• Setelah menerapkan Budidaya Ikan Nila Bioflok Sipanen, biaya produksi bisa ditekan hingga Rp.1.000.000 per kolamnya dibandingkan dengan teknologi bioflok yang</li> </ul>

Nama Kelompok	Keterangan
	<p>digunakan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokdakan Al Ma'arij Berkah Farm telah melakukan panen perdana pada budidaya ikan nila sistem bioflok Sipanen dikelompoknya dengan total panen 540 kg dari 3 kolam pemeliharaan berdiameter 4 meter pada tanggal 30 November 2023</li> </ul>
Poklahsar Nasa Mina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan peningkatan kompetensi melalui workshop Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan yang dilaksanakan pada September 2023</li> <li>• Produk olahan ikan yang dijual adalah tahu baso, pempek, Baso Ikan, somay ikan, batagor dan dimsum. Saat ini sedang uji coba membuat rolade ikan dan kue sus kering ikan hasil workshop SFV UPT BRBATPP</li> <li>• Poklahsar aktif mengikuti <i>Fish Market Day</i> yang rutin diadakan setiap bulan di Instalasi Perikanan Cibalagung, dengan rata-rata omset Rp.800.000 – Rp.1.000.000 dalam satu kali kegiatan.</li> <li>• Penyelenggaraan <i>Fish Market Day</i> sebagai wujud fasilitas akses pemasaran juga sebagai ajang promosi, Poklahsar Nasa Mina mengaku permintaan produk olahn ikan meningkat hingga saat ini kebutuhan bahan baku olahan ikan menjadi 40 – 50 kg per bulan</li> <li>• Poklahsar Nasa Mina terus mendapat pendampingan dari Penyuluh Perikanan untuk terus mengembangkan usahanya dan dalam proses peningkatan kelas kelompok dari Pemula menjadi Madya</li> </ul>
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>	
Pokdakan Lembur Situ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi melalui workshop Pembuatan Pakan Mandiri yang diselenggarakan pada tahun 2022 di Instalasi Perikanan Cijeruk</li> <li>• Dengan adanya pakan mandiri, Pokdakan dapat mengurangi biaya produksi khususnya biaya pakan sebesar Rp.600,- per kg.</li> <li>• Pokdakan Lembur Situ memperoleh pendampingan berkelanjutan dari Penyuluh Perikanan yang tergabung dalam kegiatan SFV UPT, baik berupa akses informasi dan teknologi, akses pemasaran, hingga kunjungan klinik penyuluhan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di Instalasi</li> </ul>

Nama Kelompok	Keterangan
	<p>Perikanan Cijeruk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokdakan Lembur Situ memperoleh fasilitasi untuk uji proksimat pakan ikan yang diproduksinya di SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar</li> </ul>
<p>Pokdakan Bina Manunggal Mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi melalui workshop Pembuatan Pakan Mandiri yang diselenggarakan pada tahun 2022 di Instalasi Perikanan Cijeruk</li> <li>• Pokdakan Bina Manunggal mandiri memperoleh pendampingan berkelanjutan dari Penyuluh Perikanan yang tergabung dalam kegiatan SFV UPT, baik berupa akses informasi dan teknologi, akses pemasaran, hingga kunjungan klinik penyuluhan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di Instalasi Perikanan Cijeruk.</li> </ul>
<p>Pokdakan Curug Sumber Sejahtera</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokdakan Curug Sumber Sejahtera memperoleh pendampingan berkelanjutan dari Penyuluh Perikanan yang tergabung dalam kegiatan SFV UPT, baik berupa akses informasi dan teknologi, akses pemasaran, hingga kunjungan klinik penyuluhan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di Instalasi Perikanan Cijeruk.</li> <li>• Beberapa hal yang dipelajari dari Klinik Penyuluhan Instalasi Perikanan Cijeruk diantaranya pembuatan pakan ikan mandiri, teknik budidaya ikan air tawar dan teknik pemijahan buatan ikan Dewa.</li> <li>• Pokdakan Curug Sumber Sejahtera telah mengalami peningkatan kelas menjadi kelompok dari Pemula menjadi Madya pada Desember 2023</li> </ul>
<p>Pokdakan Muda Tani Nila Mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokdakan ini mendapatkan bantuan mesin pakan tenggelam pada Oktober 2022, terdiri dari mesin penepung dan mesin pencetak pakan</li> <li>• Pembinaan dari kegiatan SFV UPT BRBATPP adalah peningkatan kompetensi melalui workshop Pembuatan Pakan Mandiri yang diselenggarakan pada tahun 2022 di Instalasi Perikanan Cijeruk</li> <li>• Pokdakan telah ditingkatkan pengetahuannya terkait dengan pembuatan pakan ikan dan telah diterapkan untuk pembuatan pakan mandiri sebagai pemenuhan kebutuhan pakan di kelompok</li> <li>• Pendampingan berkelanjutan dari Penyuluh Perikanan terus dilakukan, dengan harapan Pokdakan Muda Tani Nila</li> </ul>

Nama Kelompok	Keterangan
	Mas dapat terus bertahan dan berkembang dalam produksi pakan mandiri

Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT diatas, berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan SFV UPT BRPBATPP pada tahun 2023.



Pembenihan, Pendederan, dan Pembesaran Ikan Nila



Vaksin ikan air tawar produksi SFV UPT BRPBATPP



Proses pemijahan semi buatan pada Ikan Dewa



Pembenihan



Pendederan



Pembesaran

Gambar 2.9. Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2023



Pembuatan Pakan Mandiri

Penebaran bibit cacing sutera dan pakan berupa ampas tahu yang telah difermentasi



Fasilitas Pendukung Mina Eduwisata



Kunjungan dari kalangan pelajar dan instansi pemerintah



Peningkatan Kompetensi SDM di Instalasi Perikanan Cibalagung

Gambar 2.9. Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2023 (Lanjutan)



Workshop dan Sharing Session di Instalasi Perikanan Cijeruk



Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi



Kegiatan Restocking Ikan dan Fish Market Day

Gambar 2.9. Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2023 (Lanjutan)

Selama pelaksanaan kegiatan SFV UPT pada tahun 2023 ini, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatannya. Berikut rekap permasalahan selama pelaksanaan kegiatan SFV UPT pada tahun 2023.

Tabel 2.15. Rekap Permasalahan dan Saran pada Kegiatan SFV UPT TA.2023

No.	Permasalahan	Saran
<b>Instalasi Perikanan Cibalagung</b>		
1.	Lokasi Instalasi Perikanan Cibalagung yang ada di Kota Bogor sangat berpengaruh oleh kepadatan tingkat hunian di sekitar yang berakibat berkurangnya debit pasokan air di musim tertentu	Membangun alternative sumber air lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasokan air untuk Instalasi Perikanan Cibalagung

No.	Permasalahan	Saran
2.	Kualitas air yang digunakan pada budidaya ikan di Instalasi Perikanan Cibalagung cukup mengkhawatirkan dengan kadar polutan yang cukup tinggi dari limbah rumah tangga maupun UMKM yang ada di jalur sumber air	Membuat sistem filtrasi sumber air sehingga dapat mempertahankan kualitas air pada ambang batas yang diijinkan
3.	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Instalasi Perikanan Cibalagung saat ini sudah cukup berumur dan banyak yang perlu direvitalisasi kembali sehingga menghambat proses produksi pada usaha perikanan.	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bis ditingkatkan
4.	Instalasi Perikanan Cibalagung yang berada di tepian sungai dengan kondisi talud yang sudah sangat memprihatinkan dan beresiko terjadinya longsor pada saat kondisi curah hujan tinggi dan debit air sungai yang besar dan berakibat terputusnya pipa saluran air sebagai sumber air utama di perkolaman wilayah timur	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bisa ditingkatkan
5.	Tidak memiliki akses penghubung berupa jembatan sebagai akses kendaraan roda 4 masuk ke dalam area di wilayah timur, saat ini masih menggunakan fasilitas jembatan yang dimiliki POLBANGTAN yang saat ini pun pondasi jembatannya mulai tergerus air dan rawan akan longsor.	Pembuatan akses penghubung berupa jembatan
6.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Instalasi Perikanan Cibalagung	Penambahan sumberdaya manusia dan peningkatan kualitas melalui workshop, pemagangan maupun studi tiru
<b>Instalasi Perikanan Cijeruk</b>		
1.	Curah hujan yang tinggi, dimana aliran sungai yang masuk ke area perkolaman akan membawa sampah yang menyumbat saluran air	Untuk sementara, sampah yang terbawa aliran air yang masuk ke perkolaman, dilakukan pembersihan secara berkala
2.	Cuaca dingin menyebabkan kejadian penyakit pada beberapa jenis ikan.	Pada ikan yang sakit dilakukan pengobatan dengan pemberian vitamin dan pemberian obat-obatan yang terdaftar. Tindakan

No.	Permasalahan	Saran
		pencegahan dilakukan dengan melakukan vaksinasi pada benih ikan.
3.	Kerusakan sarana prasarana di Instalasi Cijeruk mengurangi efektifitas budidaya ikan karena anggaran pemeliharaan belum cukup.	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bisa ditingkatkan

## 2.4. CAPAIAN KEGIATAN POSITIF LAINNYA

Kegiatan positif yang dilaksanakan oleh BRPBATPP pada tahun 2023 antara lain adalah :

### A. Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan

Selama tahun 2023 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan kemitraan maupun inisiasi kemitraan terkait transfer teknologi maupun pemanfaatan aset BRPBATPP, antara lain dengan : PT. Caprifarmindo Laboratories, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pajajaran Bogor, PT. Pelangi Hotel Internasional, PT. Mutu Internasional, dan PT. Kharisma Trinitas Indonesia (KTI). Berikut tabel yang menyajikan kegiatan kemitraan maupun inisiasi kemitraan yang dilaksanakan di tahun 2023.

Tabel 2.16. Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan yang dilaksanakan BRPBATPP Pada Tahun 2023

No.	Mitra Kerjasama	Status Kemitraan	Tujuan Kemitraan / Inisiasi Kemitraan	Keterangan
1.	PT. Caprifarmindo Laboratories	On-Going	<ol style="list-style-type: none"> <li>Salah satu upaya transfer teknologi dalam menunjang pengembangan pembangunan perikanan,</li> <li>Untuk mentransfer teknologi secara komersial atas vaksin Hydrogalaksi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET Ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020</li> <li>Jangka waktu kerjasama 5 tahun, yaitu 12 Agustus 2020 s/d 12 Agustus 2025</li> </ul>

No.	Mitra Kerjasama	Status Kemitraan	Tujuan Kemitraan / Inisiasi Kemitraan	Keterangan
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pajajaran Bogor	On-Going	Sewa lahan untuk pengoperasian mesin ATM BRI	Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Ruang Untuk Pengoperasian ATM BRI antara Balai riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pajajaran Bogor masih dalam proses penandatanganan yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023
3.	PT. Pelangi Hotel Internasional	Inisiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama studi tour (Mina Eduwisata) melalui paket-paket wisata pendidikan</li> <li>2. Kerja sama pemanfaatan aset untuk restoran, cafe dan glamping</li> </ol>	
4.	PT. Mutu Internasional	Inisiasi	Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) aset laboratorium BRPBATPP	
5.	PT. Kharisma Trinitas Indonesia (KTI)	Inisiasi	Pemanfaatan aset dalam rangka Mekanisme kerja sama pembuatan vasin ikan air tawar di Instalasi Perikanan Depok	



Inisiasi Kemitraan dengan PT. Mutu Internasional



Inisiasi Kemitraan dengan PT. Kharisma Trinitas Indonesia (KTI)

Gambar 2.10. Dokumentasi Kegiatan Inisiasi Kemitraan TA.2023

## B. Kunjungan Kerja / Studi Tiru / Audiensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menerima kunjungan kerja / studi tiru / audiensi dari internal BPPSDMKP maupun dari berbagai instansi lain yang berasal dari Kabupaten / Kota yang berasal dari luar Propinsi Jawa Barat. Kunjungan kerja dilaksanakan dalam rangka melakukan studi banding terkait budidaya air tawar, terutama untuk ikan endemik yang dibudidaya di instalasi riset Cibalagung maupun Cijeruk.

Beberapa kunjungan kerja / studi tiru / audiensi yang diterima oleh BRPBATPP selama tahun 2023 ini antara lain adalah dari : Kepala BPPSDMKP, Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangandaran, DPRD Provinsi Bengkulu, DPRD Kab.Mahakam Ulu, Setda Kabupaten Aceh Tenggara, Pramuka Kwartir Ranting Cijeruk, Universitas Airlangga, Yayasan Rekam beserta delegasi dari University of Rostock. Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan kunjungan kerja / studi tiru / audiensi yang dilaksanakan pada tahun 2023 di BRPBATPP.



Gambar 2.11. Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Kerja / Studi Tiru / Audiensi TA.2023

### C. Kegiatan Magang / Praktek Kerja Lapangan / Prakerin

Salah satu upaya BRPBATPP dalam menyebarluaskan teknologi budidaya air tawar serta menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi adalah dengan menerima dan memfasilitasi para siswa/siswi (SMA/SMK) maupun mahasiswa

untuk melaksanakan magang, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Profesi (KKP), maupun Kuliah Kerja Lapangan.

Penempatan lokasi peserta magang kegiatan disesuaikan dengan judul/tema yang diambil. Adapun lokasi kegiatan antara lain di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP-Sempur), Instalasi Perikanan Cijeruk, Instalasi Perikanan Cibalagung, serta Instalasi Perikanan Depok.

Selama tahun 2023 ini, total peserta magang di BRPBATPP berjumlah 163 orang dengan rincian : (1) 121 orang mahasiswa magang (74,23%), (2) 36 orang mahasiswa/siswa Praktek Kerja Lapangan (22,08%), (3) 2 orang siswa Prakerin (1,23%), dan (4) 4 orang mahasiswa Kuliah Kerja Profesi (2,46%).

Peserta magang, PKL, maupun prakerin ini berasal dari beberapa SMK maupun Perguruan Tinggi antara lain : Universitas Riau, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Samudera, Universitas Airlangga, Universitas Bangka Belitung, Universitas Djuanda, IPB University, Politeknik AUP Pasar Minggu, Politeknik AUP Kampus Bogor, Sekolah Vokasi IPB, SMK YASPI, SMK Informatika Bina Generasi 2, SMKN 36 Jakarta, SMK Taruna Bhakti, dan SMK Informatika Bina Generasi.

Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan magang / praktek kerja lapangan / prakerin.



Gambar 2.12. Dokumentasi Kegiatan Magang / Praktek Kerja Lapangan / Prakerin TA.2023



Gambar 2.12. Dokumentasi Kegiatan Magang / Praktek Kerja Lapangan / Prakerin TA.2023 (Lanjutan)

#### D. PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)

Dalam rangka memberikan layanan Informasi Publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Menteri Kelautan dan Perikanan menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan koordinator PPID di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36/KEPMEN-KP/2019 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Terkait pelaksanaan tugas memberikan layanan Informasi Publik, PPID di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4/PERMEN-KP/2019 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

PPID Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan unit layanan Informasi Publik di bawah PPID Unit Kerja eselon I Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PPID BRPBATPP bertanggung jawab untuk melakukan penyimpanan,

pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi publik di lingkungan BRPBATPP.

Capaian layanan informasi publik yang dilakukan pada periode bulan Januari s.d. November 2023 berjumlah 76 (tujuh puluh enam) pemohon dengan rincian sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2.17.Layanan Informasi Publik BRPBATPP Pada Tahun 2023

No.	Jenis Informasi Publik	Jumlah Pemohon
1.	Mekanisme permohonan tempat magang/prakerin/PKL/penelitian	24
2.	Teknik budidaya berbagai jenis ikan air tawar	15
3.	Kunjungan, aktivitas, dan kebutuhan peralatan Laboratorium Uji BRPBATPP	12
4.	Studi pengembangan ikan lokal dan mekanisme permohonan kerjasama dengan BRPBATPP	8
5.	Mekanisme pendampingan penyuluh perikanan terhadap pembudidaya	6
6.	Layanan jasa analisa sampel uji Laboratorium Uji BRPBATPP	5
7.	Lain-lain	6

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di lingkup KKP, maka KKP menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Adapun maksud dan tujuan diselenggarakannya Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan KKP Tahun 2023 antara lain adalah: 1) Mengukur kepatuhan PPID Eselon I/UPT dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik 2) Menilai konsisten PPID Eselon I/UPT memberikan layanan informasi publik 3) Mengevaluasi implementasi standar layanan informasi publik pada Badan Publik 4) Menilai kategori kepatuhan keterbukaan informasi PPID Eselon I/UPT 5) Memberikan masukan (*feed back*) pelaksanaan keterbukaan informasi publik pada PPID Eselon I/UPT.

Pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan di lingkup BPPSDM KP, BRPBATPP telah berhasil masuk dalam peringkat 6 (enam) dari jumlah keseluruhan 39 UPT lingkup BPPSDM yang mengikuti kegiatan Monev KIP dengan capaian kualifikasi nilai



kategori “Menuju Informatif” berdasarkan hasil penilaian *Self Assessment Questionnaire* (SAQ) Lingkup BPPSDM KP.

## E. Publikasi

Publikasi adalah informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik khalayak.

Kegiatan suatu instansi/lembaga selayaknya disebarluaskan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui layanan publikasi. Dalam hal ini, tujuan dari layanan publikasi adalah mempermudah suatu instansi/lembaga dalam menyebarkan informasi, dengan tetap memperhatikan prinsip dan etika organisasi.

Selama tahun 2023 ini, BRPBATPP melakukan publikasi kegiatan melalui media cetak maupun media on line baik website maupun media sosial (FB, Instagram, Twitter, dan Tik Tok). Publikasi yang telah diterbitkan oleh BRPBATPP pada tahun 2023 adalah sebanyak 66 buah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.18. Jenis dan Jumlah Publikasi BRPBATPP Pada Tahun 2023

No.	Jenis Publikasi	Jumlah
1.	Poster	3
2.	Infografis	16
3.	Video pendek	16
4.	Flyer	24
5.	Banner	6
6.	Leaflet	1

Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP telah melakukan publikasi dalam media *online* (website) dan media sosial (Twitter, Facebook, Instagram, dan Tik Tok) sebanyak 489 unggahan. Dari total 489 unggahan tersebut, terdiri dari beberapa kategori yaitu berita, informasi, *retweet/repost* termasuk narasi tunggal yang diunggah secara rutin setiap hari Selasa dari BPPSDM KP, Puslatluh, serta KKP, dan *video reels*.

Beberapa hal positif yang dicapai dalam kegiatan publikasi BRPBATPP pada tahun 2023 ini antara lain adalah : (1) Jumlah unggahan yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya, (2) BRPBATPP telah membuat akun TikTok pada bulan September 2023 sebagai sarana media publikasi tambahan, (3) Telah *dilaunching* konten baru dengan judul SemangKa yang merupakan akronim dari Semangat Kamis dan dengan hastag #SemangKa #SemangatKamis #SemangatKaka yang menampilkan konten kalimat (quotes) penyemangat dalam bekerja dan diunggah setiap hari Kamis (1x dalam satu bulan).

## F. Pengelolaan Kearsipan

Pada tahun 2022, Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan audit sistem kearsipan internal di lingkungan KKP pada seluruh unit kerja selaku Unit Pengolah. Tujuan pelaksanaan audit sistem kearsipan internal adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan.

Pada tahun 2023, BRPBATPP mendapatkan penghargaan dari Kepala BRSDM atas perolehan nilai pengawasan kearsipan tingkat UPT tahun 2022 dengan kategori sangat memuaskan. Adapun BRPBATPP mendapatkan nilai 91,02 dengan urutan ketiga teratas lingkup BRSDM dan urutan ke-13 lingkup KKP. Berikut dokumentasi sertifikat penghargaan pengawasan kearsipan internal lingkup BRSDM KP Tahun 2022.



Gambar 2.13. Sertifikat Penghargaan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BRSDM KP Tahun 2022 untuk BRPBATPP dengan Predikat Sangat Memuaskan



Gambar 2.14. Pemberian Penghargaan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BRSDM KP Tahun 2022 untuk BRPBATPP dengan Predikat Sangat Memuaskan

Selain itu, berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal KKP tahun 2023 oleh Biro Umum dan Pengadaan Barang / Jasa yang disampaikan oleh Sekretaris BRSDM KP melalui surat No.B.7115/BPPSDM.1/TU.220/XI/2023 perihal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tanggal 14 November 2023, BRPBATPP mendapatkan peringkat No.1 lingkup BPPSDM KP dan peringkat No.3 lingkup KKP dengan perolehan nilai 98,36 kategori AA (sangat memuaskan).

## 2.5. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Selain target output yang tertuang di dokumen RKAKL, BRPBATPP juga memiliki target capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang telah ditetapkan di tahun 2023. Berikut ini target indikator kinerja BRPBATPP beserta capaian kinerjanya sampai dengan bulan Desember 2023 :

Tabel 2.19. Target dan Capaian Kinerja BRPBATPP TA.2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.525	92,76
	2 Kelompok Pelaku Utama dan	130	148	113,85

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	%
	Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)			
	3 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290	515	177,59
	4 Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	620	69,74
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5 Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)	1	1	100,00
	6 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	100,00
3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	100,00
4 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8 Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	326,51
	9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK BRPBATPP (%)	100	100	100,00
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	85,61	107,01
	11 Penilaian Mandiri SAKIP	80,5	81,20	100,87



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	%
	BRPBATPP (Nilai)			
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	97,83	105,19
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	133,33	144,93
	14 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	-	-
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	71,95	76,75
	16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	59,39	72,43
	17 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	100
	18 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100
	19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa indikator kinerja di tahun 2023 ada yang merupakan kegiatan prioritas maupun prioritas lainnya dan telah dibahas pada halaman sebelumnya. Masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai target, namun diharapkan di akhir bulan Desember 2023 ini akan tercapai semua. Berikut beberapa indikator kinerja penunjang kegiatan prioritas BRPBATPP.

## *1. Persentase Penyelesaian Temuan BPK BRPBATPP*

Indikator kinerja ini merupakan persentase penyelesaian terhadap temuan BPK atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Sampai dengan akhir Desember 2023, capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100,00% dengan persentase capaian sebesar 100,00%, karena tidak terdapat temuan dari BPK terhadap Laporan Keuangan BRPBATPP TA.2022 sehingga tidak ada hal yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka penyelesaian temuan BPK.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, updating data BMN pada SIMAK BMN, menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

## *2. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP*

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Definisi dari indikator kinerja ini adalah: (1) Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB;  
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

BRPBATPP telah mencapai IP ASN sebesar 85,61 (kategori tinggi) dengan capaian presentasi 107,01% dari target 80.

Meskipun capaian nilai IP-ASN BRPBATPP telah melampaui target, namun beberapa pegawai masih memiliki nilai IP-ASN yang rendah. Hal ini terjadi karena belum melakukan pemutakhiran data maupun belum meningkatkan kompetensi diri. Untuk kedepannya, diharapkan setiap pegawai dapat mencapai target IP ASN dengan meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, bimtek, dan sebagainya.

Berikut screenshot capaian IP ASN BRPBATPP TA. 2023 pada [www.ropeg.kkp.go.id](http://www.ropeg.kkp.go.id). per tanggal 15 Desember 2023.



No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	191	20.41	81.64 %	35.37	88.42 %	24.64	82.8 %	4.99	99.8 %	85.61	TINGGI

Gambar 2.15. *Screenshot* Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2023 Per Tanggal 15 Desember 2023 pada [www.ropeg.kkp.go.id](http://www.ropeg.kkp.go.id).

### 3. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BPPSDM KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPBATPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM KP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.20. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

BRPBATPP Bogor telah melakukan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 5-8 Desember 2023 yang berlokasi di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang. Penilaian Mandiri dilaksanakan oleh tim internal BRPBATPP yang selanjutnya diverifikasi oleh tim evaluator dari Sekretariat BRSDM KP. Setelah dilakukan verifikasi, selanjutnya Tim Sekretariat BRSDM KP menyusun Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP yang ditandatangani oleh Tim Sekretariat BRSDM KP, Tim Pusrisikan, dan Tim SAKIP BRPBATPP per tanggal 8 Juni 2023 dengan hasil nilai SAKIP sebagai berikut :

Tabel 2.21. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA.2023

No.	Komponen	Nilai	Hasil Evaluasi	Rekomendasi
1.	Perencanaan Kinerja	24,60	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja setidaknya 5 tahun terakhir</li> <li>2. Kualitas seluruh kriteria terpenuhi, terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebutnya misalnya melalui penyediaan bukti dukung berupa kertas kerja</li> </ol>	Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan perencanaan kinerja
2.	Pengukuran Kinerja	25,20	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pengukuran kinerja setidaknya 5 tahun terakhir</li> <li>2. Kualitas seluruh kriteria terpenuhi, terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebutnya misalnya melalui penyediaan bukti dukung berupa kertas kerja</li> </ol>	Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan pengukuran kinerja
3.	Pelaporan Kinerja	12,15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pelaporan kinerja setidaknya 5 tahun terakhir</li> <li>2. Kualitas seluruh kriteria terpenuhi, terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebutnya misalnya melalui penyediaan bukti dukung berupa kertas kerja</li> </ol>	Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan pelaporan kinerja
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	19,25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja setidaknya 1 tahun terakhir</li> <li>2. Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal</li> <li>2. Memanfaatkan hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja</li> </ol>
<b>Total Nilai</b>		<b>81,20</b>		
<b>Predikat</b>		<b>A</b>		

Hasil penilaian mandiri SAKIP tersebut juga disampaikan oleh Sekretariat BRSDM KP melalui surat Sekretaris Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan No.B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal



Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM. Pada surat tersebut termuat informasi bahwa BRPBATPP Bogor telah melampaui target Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP pada perjanjian kinerja yaitu dari target 80,50 telah tercapai 81,20 serta menduduki peringkat ke 21 dari 37 satker lingkup BRSDM KP yang telah dilakukan penilaian secara mandiri dari tanggal 22 Mei s/d 9 Juni 2023.

#### 4. *Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP*

Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

##### 1. Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKj/LCK TW I s.d III dan data dukung LKj/LCK TW III.

##### 2. Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

##### 3. Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU+IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjaku.

##### 4. Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat Ketepatan Penyampaian LKJ di Aplikasi e-SakipReviu (ESR) dan Ketepatan Penyampaian LKJ kepada Atasan.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja (aspek kepatuhan 25%, Aspek kesesuaian 25%, Aspek ketercapaian 30%, aspek ketepatan 20%).



Pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja dilaksanakan di Triwulan IV. Nilai capaian kinerja yang diambil adalah nilai pada Triwulan III. Berikut tabel capaian nilai rekonsiliasi kinerja pada tahun 2023.

Tabel 2.22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Rekonsiliasi TA.2023	Keterangan
1.	a. Aspek Kepatuhan	25,00	1. Dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada tanggal 5-8 Juni 2023 di BRPPUPP Palembang 2. Tim Penilai : Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP)
	b. Aspek Kesesuaian	24,85	
	c. Aspek Ketercapaian	27,99	
	d. Aspek Ketepatan	20,00	
<b>Skor Total</b>		<b>97,83</b>	

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah 97,83 dari target 93, sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 105,19%.

Berikut dokumentasi kertas kerja hasil penilaian rekonsiliasi kinerja TA.2023.

**KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA TAHUN 2023**

NAMA UNIT KERJA: Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan  
 NAMA UNIT YBS: Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan  
 USER KINERJAKU: 0803140000  
 TANGGAL REKON: Wednesday, 18 October 2023

ASPEK KEPATUHAN	PK	Manual IKU*	Rincian Target IKU	Rencana Aksi	LKJ			Data Dukung LKJ Tw III*
	1,00	1,00	1,00	1,00	Tw I	Tw II	Tw III	1,00
Skor					100,00			1,00
Catatan	PK Pustalah (10 Juli 2023)	Manual IKU 9 Oktober 2023	Rincian Target IKU 2023 11 Juli 2023	Rencana Aksi 11 Juli 2023	19-Apr-23	18 Juli 2023	18/10/23	Data dukung Tw II

ASPEK KESESUAIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET		REALISASI	
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Aksi	Rincian Target IKU - Kinerja	Manual IKU - Kinerja	PK - Kinerja	LKJ Tw III - Kinerja	LKJ Tw III - Kinerja
Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,94	1,00
Catatan	(...jika ada...)	(...jika ada...)	(...jika ada...)	(...jika ada...)	99,38	(...jika ada...)	(...jika ada...)	(...jika ada...)

ASPEK KETERCAPAIAN	CAPAIAN KINERJA IKU = IK TAHUN 2023		
	Tw I	Tw II	Tw III
Skor	111,94	112,73	111,41
Catatan	(...jika ada...)	(...jika ada...)	(...jika ada...)

ASPEK KETEPATAN	Penyampaian LKJ Tahunan pada Aplikasi ESR	
	Ke Atas	Ke Bawah
Skor	100,00	100,00
Catatan	(6 Februari 2023)	18 Januari 2023

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek	100,00	99,38	111,94	100,00
Skor dikali Bobot	25,00	24,85	27,99	20,00
<b>Total Skor</b>	<b>97,83</b>			

**SKALA**

110 - 120	SANGAT BAIK
90 - < 110	BAIK
70 - < 90	CUKUP
50 - < 70	KURANG
0 - < 50	SANGAT BURUK

**CATATAN:**

- Target TW III IKU 1 pada LKJ adalah 2600, dan pada kinerja adalah 2500. Sudah diindikasikan dan dokumen sudah selaras  
 - Narsis IKU 6 dan IKU 11 pada Bab III LKJ tidak selaras pada PK. Sudah diindikasikan dan dokumen sudah selaras

Tim Revisi  
 1. Rahmadi Sunoko  
 2. Desianty Yuanita

Mengetahui :  
 BRPBATPP  
 RADEN RORO SARI PUDJI SINARNI DEWI

Unit yang di Sampling  
 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan  
 1. Marina Dwi Astuti  
 2. Farida Widiarsihanti

Gambar 2.16. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023

## 5. *Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar*

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24 .com.

- Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam system informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24;
- Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi bitrix24 diantaranya Laporan Kinerja per Triwulan.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya :

- Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
- Konten berupa karya infografis poin 1;
- Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III\* dan IV Tahun 2023 diantaranya

- Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id;
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin .

Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II;

Cara Mengukur TW I dan TW II:

- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
- b. Menilai dua Komponen Dokumen (20%), dan Komponen Keaktifan(80%)
- c. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM)

TWI dan TW II MP Unit Level 3 = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan

Hasil capaian pada TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada Triwulan I dan II.

Cara Mengukur TW III dan IV :



- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan (Collaboratin Office) portal.kkp.go.id
- b. Nilai maksimal komponen keaktifan 4 poin
- c. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM)

TW III dan TW IV MP Unit Level 3 = Nilai Keaktifan / Target x 100%

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.23. Capaian Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada TA.2023

No.	Komponen	Nilai			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1.	Keaktifan Kepala Balai	3	4	133,33	Keaktifan berupa keaktifan dalam memposting pada aplikasi collaboration office berupa : 1. Kegiatan bernilai 0,5 sebanyak 43 kali, 2. Infografis bernilai 1 sebanyak 1 kali 3. Video / Jurnal dengan nilai 3 sebanyak 1 kali
<b>% MP</b>				<b>133,33</b>	

*6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP*

Definisi dari indikator kinerja ini adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III terkait. Target indikator kinerja ini sampai



dengan akhir tahun adalah 80%. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BRSDM KP. Sampai dengan tanggal 15 Desember 2023, belum terdapat surat Sekretaris BRSDM KP perihal capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkup BPPSDM KP untuk tahun 2023, sehingga untuk capaian indikator kinerja ini masih belum dapat diketahui capaiannya.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi, yaitu antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BRSDM KP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBATPP;
3. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut

#### *7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP*

Indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; (2) Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ; (3) Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau (4) Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$ .

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada aplikasi OMSPAN dari Kementerian Keuangan RI. Target IKPA BRPBATPP pada tahun 2023 adalah



93,75 yaitu sesuai dengan revisi perjanjian kinerja terakhir yang ditandatangani pada tanggal 1 Desember 2023 dengan Pusat Riset Perikanan.

Berikut *screenshot* Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP per tanggal 15 Desember 2023 pada aplikasi OMSPAN.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	77.60	100.00	92.00	100.00	99.92	100.00	0.00	71.95	100%	71.95
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.76	20.00	9.20	10.00	9.99	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	88.80		98.38			0.00					

Gambar 2.17. *Screenshot* Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA.2023 pada Aplikasi OMSPAN Per Tanggal 15 Desember 2023

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa Capaian IKPA BRPBATPP tahun 2023 masih belum mencapai target. Hal ini disebabkan belum dilakukan input capaian output pada aplikasi SAKTI sehingga nilai capaian output masih 0. Selain itu belum dilakukan pemutakhiran data pada halaman III DIPA sehingga masih terdapat deviasi antara rencana penarikan dana dan realisasi anggaran yang menyebabkan nilai pada indikator Deviasi Halaman II DIPA masih belum maksimal. Nilai IKPA final akan diperoleh setelah keseluruhan pengisian Indikator Pelaksanaan Anggaran telah dilakukan semuanya. Nilai final biasanya akan didapat setelah GU nihil yaitu pada bulan Januari tahun 2024, sehingga nilai IKPA pada gambar diatas masih bersifat sementara yaitu sebesar 71,95 (kategori cukup) dengan persentase capaian terhadap target adalah 76,75%.

### 8. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi

SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

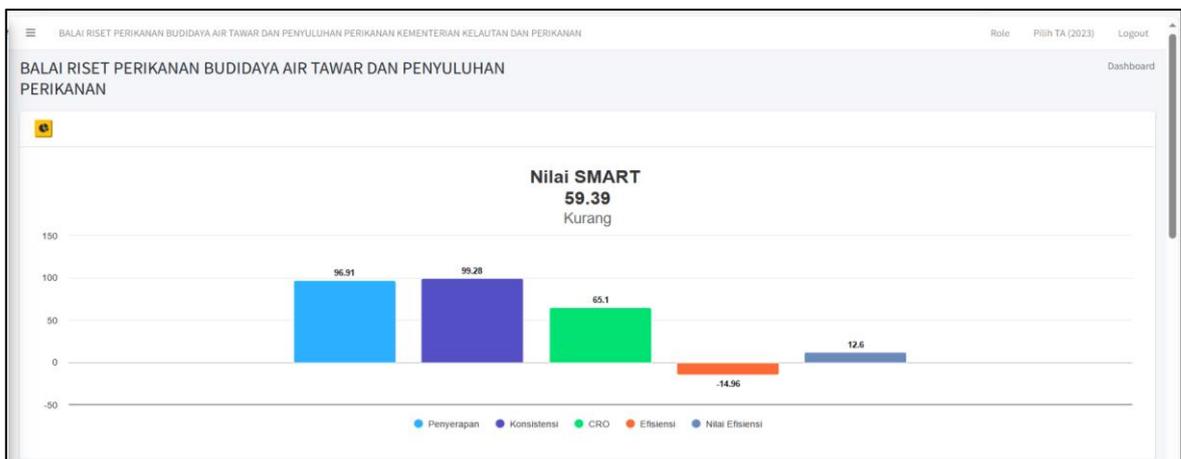
Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (1) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (2) Baik, apabila NKA >80 - 90; (3) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (4) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (5) Sangat Kurang, apabila ≤ 50.

Capaian Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada tahun 2023 dapat dilihat pada aplikasi SMART DJA dari Kementerian Keuangan. Berikut adalah *screenshot* Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA.2023 per tanggal 15 Desember 2023 pada Aplikasi SMART DJA.



Gambar 2.18. *Screenshot* Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA.2023 Per Tanggal 15 Desember 2023 pada Aplikasi SMART DJA

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai kinerja anggaran BRPBATPP belum mencapai target yaitu sebesar 59,39 (kategori kurang) dengan persentase capaian sebesar 72,43%. Hal ini disebabkan karena output kegiatan belum

keseluruhan tercapai dan belum dilakukan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP sebagaimana pada gambar diatas masih bersifat sementara, dan akan final setelah dilakukan GU nihil yaitu pada bulan Januari tahun 2024.

#### *9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP*

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen layanan dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.24. Dokumen layanan dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023

Jenis Layanan	No.	Bukti Dukung	Target
Layanan BMN	1	RK BMN 2025	1
	2	Laporan Dalwas BMN 2022	1
Layanan Administrasi PNBP	3	Proposal PNBP Tahun 2025	1
Layanan Perpustakaan dan Publikasi	4	Rekapitulasi aktifitas media sosial	11
Layanan Kehumasan	5	Laporan Kegiatan Penjalinan Kemitraan (Kerjasama)	2
	6	Laporan Layanan Magang/PKL/KKP (Triwulanan) (Rekap data, dokumentasi dan penyelenggaraan seminar)	4
Pelayanan Publik	7	Laporan kegiatan layanan informasi dan dokumentasi (PPID)	1
Layanan Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur	8	Laporan tahunan Lingkup Layanan Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur	1
Layanan Perencanaan dan Anggaran	9	Reviu Renstra 2020-2024, Matriks Indikator kinerja dan Anggaran tahun 2020-2024	1
	10	Dokumen Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023	4
	11	DIPA dan RKAKL 2024 (indikatif dan definitif)	2
Layanan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	12	Laporan Kinerja Anggaran (SMART DJA) (semester 2 TA 2022 dan Semester 1 TA 2023)	2
	13	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2022, Triwulan 1-3 TA.2023)	4
	14	Laporan mingguan pada Dashboard BRSDMKP	52
	15	Laporan bulanan BRPBATPP	12
	16	Laporan tahunan BRPBATPP	1
	17	Evaluasi Rencana Aksi BRPBATPP	4
	18	Informasi Cascading dan Matriks Peran Hasil	1
Layanan Manajemen Keuangan	19	CaLK Semester 2 2022 dan Semester 1 2023	2
	20	CaLBMN Semester 2 2022 dan Semester 1 2023	2
	21	Buku Kas Umum dan Buku Pembantu lainnya	12
	22	Pengendalian rutin pada kegiatan resiko tinggi	3

Jenis Layanan	No.	Bukti Dukung	Target
		lingkup BRPBATPP (SPIP)	
Layanan Administrasi Perkantoran	23	Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar	12
	24	Matriks kegiatan penanganan Col	1
Jumlah Dokumen			137

Sampai dengan tanggal 15 Desember 2023 realisasi indikator kinerja ini telah mencapai 100%. Seluruh dokumen sudah dipenuhi sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini meskipun beberapa laporan bulanan terdapat keterlambatan dalam penyampaiannya. Diharapkan untuk kedepannya penyampaian laporan bulanan dapat dilakukan tepat waktu sehingga tidak mengganggu proses penyusunan laporan bulanan maupun tahunan BRPBATPP.

#### 10. *Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP*

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis

dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

- B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.25. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA.2023

Jenis Layanan	No.	Bukti Dukung	Target
Layanan Penyuluhan Perikanan	1	Materi penyuluhan berbentuk folder/Leaflet	8
	2	Materi Penyuluhan dalam bentuk Video	2
	3	Laporan Penyelenggaraan Penilaian Angka Kredit JF Penyuluh Perikanan	1
	4	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	12
	5	Laporan Triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	4
<b>Jumlah Dokumen</b>			<b>27</b>

Sampai dengan tanggal 15 Desember 2023 realisasi indikator kinerja ini telah mencapai 100%. Seluruh dokumen sudah dipenuhi sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini meskipun beberapa laporan bulanan terdapat keterlambatan dalam penyampaiannya. Diharapkan untuk kedepannya penyampaian laporan bulanan dapat dilakukan tepat waktu sehingga tidak mengganggu proses penyusunan laporan bulanan maupun tahunan BRPBATPP.

## **III. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

### **3.1. PERMASALAHAN**

Output dari kegiatan di Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen masih belum tercapai sesuai dengan target. Beberapa permasalahan terkait pencapaian output BRPBATPP pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP
- 2) Masih terdapat target output maupun indikator kinerja yang belum tercapai terutama untuk kegiatan penyuluhan
- 3) Masih terdapat pegawai yang belum tertib melakukan absensi, menyelesaikan SKP per Triwulan, maupun dalam peremajaan berkas elektronik kepegawaian
- 4) Masih terdapat kegiatan dari UPT eks riset yang anggarannya dititipkan pada satker lain yang memiliki tugas pokok dan fungsi penyuluhan sebagai dampak dari belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja yang baru, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala komunikasi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan

### **3.2. REKOMENDASI**

- 1) Melakukan koordinasi internal balai terkait langkah-langkah balai dalam menghadapi perubahan nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru
- 2) Melakukan kegiatan pembinaan kinerja serta evaluasi kinerja penyuluh perikanan yang dilaksanakan secara berkala sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyuluh perikanan
- 3) Meningkatkan koordinasi internal antara Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Sub Tim dalam rangka mengingatkan anggota tim untuk tertib

melakukan absensi, menyelesaikan SKP per Triwulan, maupun dalam peremajaan berkas elektronik kepegawaian, serta membuat memo terkait permasalahan kepegawaian kepada seluruh pegawai lingkup BRPBATPP

- 4) Meningkatkan komunikasi dengan melakukan koordinasi dengan satker yang menitipkan anggaran maupun yang dititipi anggaran terkait pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan lebih efektif



## IV. PENUTUP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai yang menaungi penyuluh perikanan wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta memiliki visi “Mewujudkan BRPBATPP menjadi *Center of Excellent* Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Untuk itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan harus semakin memperkuat perikanan di Indonesia dan bermanfaat bagi masyarakat luas sesuai dengan misi yang diembannya.

Pelaporan kegiatan tahun 2023 yang dilaksanakan oleh BRPBATPP sangat diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai unit kerja yang mempunyai keinginan untuk membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah ini sehingga capaian kinerja dari setiap unit kerja dibawah BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pimpinan, dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja balai untuk tahun berikutnya, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan di BRPBATPP kedepannya.